

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK
DENGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN
DI SD MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**AMRON YAMA
NIM. 1817405182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya :

Nama : Amron Yama

NIM : 1817405182

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul **“Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 September 2023

Saya yang menyatakan



Amron Yama
Amron Yama

NIM : 1817405182



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DENGAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SD MUHAMMADIYAH 1
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Amron Yama NIM : 1817405182, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, 10 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Prof. Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ellen Prima, S.Psi., MA.
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Ani Muldi, S.Pd.I, M.S.I.

NIP. 1970225 200801 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Sdr. Amron Yama
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi

dari :

Nama : Amron Yama
NIM : 1817405182
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 September 2023

Pembimbing,

Prof. Dr. Kholid Mawardi S.Ag. M.Hum.
NIP.19740228 199903 1 005

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DENGAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SD
MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

**Amron Yama
1817405182**

ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu aspek utama dari tujuan pembangunan nasional Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas di bidang sumber daya manusia menjaga nama baik sekolah dimanapun berada. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada lokasi penelitian. Di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto ini melakukan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada hari jum'at mulai pukul 10.30 dan akan selesai sebelum solat jum'at bersama pada pukul 11.30. Disiplin dalam bersikap peneliti dapat diketahui bahwa siswa harus mempunyai karakter yang sopan santun dan Islami, dimana beliau berkata ketika siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan mereka harus bersikap sopan santun kepada pembina dan kepada sesama teman sesuai apa yang ada pada disiplin Hizbul Wathan. Seperti contohnya ada siswa yang akan lewat di depan pembina atau guru, mereka harus menundukan punggung dan kepala dengan mengucapkan kata permisi. Dan kita sebagai guru atau pelatih harus menjadikan tauladan terdahulu bagi siswanya supaya berpengaruh atas apa yang kita mengajar pada mereka. Berdasarkan data tersebut, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peraturan atau disiplin, siswa dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari baik terhadap teman-teman maupun pelatih atau gurunya, mereka harus mempunyai sikap sopan santun dan Islami.

Kata Kunci : Pembentukan, Karakter, Disiplin, Ekstrakurikuler, Hizbul Wathan.

**FORMATION OF STUDENTS' DISCIPLINE CHARACTER WITH HIZBUL
WATHAN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT MUHAMMADIYAH 1
PURWOKERTO PRIMARY SCHOOL**

**Amron Yama
1817405182**

ABSTRACT

Education is one of the main aspects of Indonesia's national development goals committed to improving quality in the field of human resources, maintaining the good name of the school wherever it is. This study uses a qualitative approach, conducting observations, interviews and notes at the research site. In Muhammadiyah 1 Purwokerto Elementary School, Hizbul Wathan's extracurricular activities are carried out on Friday starting at 10:30 and will be completed before Friday prayer together at 11:30. Discipline in behavior researchers can know that students must have a polite and Islamic character, where he said when students who take part in Hizbul Wathan extracurricular activities they must be courteous to the coach and fellow friends according to what is in the Hizbul Wathan discipline. For example, some students will pass in front of the coach or teacher, and they must bow their backs and heads by saying the word excuse me. And we as teachers or trainers must be the first role model for students so that it affects what we teach them. Based on this data, the researcher can conclude that with the existence of rules or Discipline, students can apply to everyday life both towards their friends and coaches or teachers; they must have polite and Islamic attitudes.

Keywords: Formation, Character, Discipline, Extracurricular, Hizbul Wathan.

MOTTO

**BERDISIPLIN SETIAP TINDAKAN
SEBAGAI JEMBATAN MENUJU KEAHLIAN**

- Amron Yama -



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih, Maha Mendengar, dan Maha Melihat serta meluluskan semua do'a hamba-Nya ini. Atas karunia-Nya sebagai penolong yang sangat mulia untuk kelancaran yang Engkau berikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan skripsi ini saya persembahkan khusus kepada :

Yang saya hormati atas kedua orang tua saya, Abah Ibarahim Yama dan Ibu Cheh Asiyah Yama, yang mengasuhku sejak kecil hingga dewasa dan memberiku bimbingan dan semangat dengan do'anya yang tulus. Mereka selalu memberikan kasih sayang dan ketulusan mereka kepada anaknya dengan tidak pernah lelah berkorban dan berjuang dalam memberikan, mengarahkan, dan mendidik dampak positif kepada kehidupannya. Semoga Allah SWT, membalas mereka dengan pahala dan selalu memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat kepada mereka Amin.

Kakak dan adik tercinta Arini Yama, Amri Yama dan keluarga besar tercinta, serta sahabat-sahabati, terimakasih atas tulus mendukung, mendo'akan dan kasih sayang yang diberikan dan dapat menjadikan sebuah motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rohmat, dan hidayah-Nya dengan tiada henti, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto”. Sholawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beliau sebagai bapak revolusiner, yang mengubah alam Jahiliyah menjadi alam Islamiyah, alam membutakan huruf menjadi alam mengenalkan huruf, dan selalu nantikan syafa’atnya di *yaumul akhirat* nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai jika tanpa adanya bimbingan, dorongan, dan pertolongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dari penulis, penulis mengucapkan rasa terimakasih dengan sebesar-besarnya kepada :

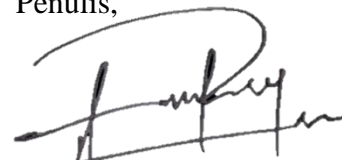
1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Dr. H. Siswadi, M. Pd. Selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I. Selaku Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kelas PGMI B 2018).

8. Prof. Dr. Khalid Mawardi, M.Hum. Selaku Pembimbing dalam penulis skripsi ini, yang selalu membimbing dan memotivasikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
9. Segenap dosen, karyawan, dan keluarga besar Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Ibu Sri Parti'ah, S.Pd.SD. Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto.
11. Ibu Lestari Ujiati, S.Pd.I. Pelatih Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan segenap guru, karyawan dan siswa-siswi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto.
12. Kedua orang tua saya yaitu Abah Ibrahim Yama dan Ibu Cheh Asiyah Yama, yang selalu mendo'akan, mendidik dan mendorong serta menjadi sebuah motivasi yang paling baik.
13. Ikatan Mahasiswa Patani di Indonesia (IMPI). Sebagai keluarga besar mahasiswa Patani yang selalu memberikan pengalaman, semangat dan menjadi sebagai sarana kemahasiswaan bagi saya.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata dari penulis tidak ada yang dapat mengungkapkan terimakasih, melainkan hanya bisa mendo'akan. Dan penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat perlu dan selalu diharapkan bagi penulis. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi segenap para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 1 Agustus 2023

Penulis,



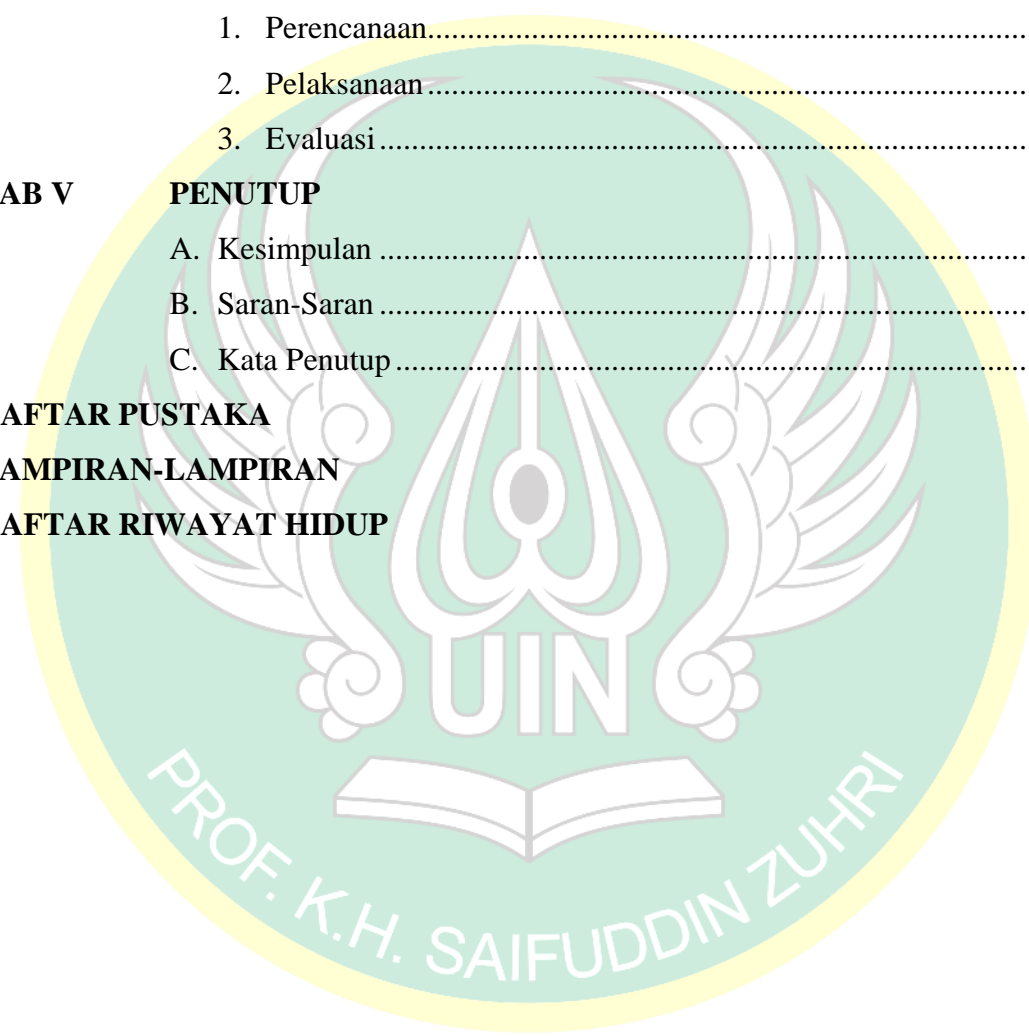
Amron Yama
NIM. 1817405182

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	iv
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Konseptual.....	12
1. Pembentukan Karakter	12
2. Karakter.....	12
a. Pengertian Karakter.....	12
b. Nilai-Nilai Karakter	13
c. Komponen-Komponen Karakter.....	18

3. Disiplin.....	19
a. Pengertian Disiplin.....	19
b. Macam-Macam Disiplin	20
c. Tujuan Disiplin	21
d. Pentingnya Disiplin.....	22
e. Nilai-Nilai Disiplin	22
f. Ciri-Ciri Anak Yang Disiplin.....	23
4. Kegiatan Ekstrakurikuler	23
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	23
b. Fungsi Ekstrakurikuler	24
c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	25
d. Visi Dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26
e. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	26
5. Hizbul Wathan	27
a. Pengertian Hizbul Wathan	27
b. Sejarah Hizbul Wathan	27
c. Visi dan Misi Hizbul Wathan.....	28
d. Lambang dan Simbol Hizbul Wathan	29
e. Prinsip Dasar Pelaksanaan Hizbul Wathan.....	30
6. Karakteristik Peserta Didik	31
B. Kajian Pustaka.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Uji Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto	42
	B. Pembentukan Karakter Disiplin Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.....	53
	1. Perencanaan.....	44
	2. Pelaksanaan.....	49
	3. Evaluasi.....	54
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran-Saran	59
	C. Kata Penutup.....	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Lambang Hizbul Wathan	29
Gambar 2 : Simbol Hizbul Wathan.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Prestasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Tahun 2023/2024	43
Tabel 2 : Contoh Rencana Program Oleh Pelatih Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Panduan Penelitian
Lampiran 2	: Data-Data Sekolah.....
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....
Lampiran 4	: Surat-surat Penting Dalam Proses Skripsi.....
Lampiran 5	: Sertifikat Bahasa.....
Lampiran 6	: Sertifikat Aplikom.....
Lampiran 7	: Sertifikat PPL
Lampiran 8	: Sertifikat KKN
Lampiran 9	: Bukti Kelulusan BTA/PPI.....
Lampiran 10	: Sertifikat Kegiatan Keorganisasian dan Kemahasiswaan
Lampiran 11	: Foto-Foto Pelaksanaan Skripsi.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional pengembangan dan pertumbuhan keterampilan karakter dan peradaban bangsa yang layak mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia percaya dan takut akan Tuhan Maha Kuasa, mulia, sehat, mengetahui, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara negara yang demokratis dan bertanggung jawab menjawab. Pendidikan merupakan bagian penting kehidupan manusia yang tidak akan pernah bisa ditinggalkan. Pendidikan bukanlah sebuah proses sistematis mengatur, merencanakan dan menggunakan metode yang dipelajari dan sesuai aturan yang ada mekanisme pelaksanaan yang disepakati masyarakat (negara), tetapi sebagian hidup benar-benar berlalu orang ini ada.¹

Pendidikan adalah salah satu aspek utama dari tujuan pembangunan nasional Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas di bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan pada dasarnya menuntut perkembangan aspek intelektual, moral dan kompetensi diri seseorang, yaitu tiga hal dalam pembentukan satu kesatuan.²

Konsep Pestalozzi menjelaskan bahwa pendidikan moral memerlukan aspek intelek dan keterampilan. Pendidikan moral harus didasarkan pada hubungan pengalaman dari hal-hal yang sederhana hingga yang kompleks, oleh karena itu perlu memadukan pendidikan intelektual dan kemampuan mengembangkan anak sebagai manusia yang utuh dan seimbang.³

¹ Nopan Omeri, *Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan*, (SMA Negeri 1 Arga Makmur : Vol 9 No 3, Juli 2015), hlm. 464.

² Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 8.

³ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 10.

Pendidikan Karakter adalah sistem pembentukan nilai karakter kepada sekolah, yang meliputi : tindakan, kesadaran atau kehendak, dan komponen pengetahuan untuk mewujudkan nilai-nilainya, atau terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, kebangsaan, dan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi seorang manusia yang *insan kamil*.⁴

Salah satu karakter yang perlu membentuk yaitu karakter disiplin. Disiplin sebagai suatu perilaku atau sikap yang menyatakan suatu keadaan yang teratur, patuh, dan sesuai aturan, ketentuan dan norma yang ada. Maka sangat perlu adanya pembentukan karakter disiplin, oleh karena disiplin merupakan kunci karakter masyarakat modern. Disiplin adalah proses perubahan seseorang untuk mengadahi masyarakat dengan sesuai harapan masyarakat.⁵

Nilai-nilai karakter disiplin sangat penting bagi peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter disiplin baik lainnya. Maka pentingnya sebuah madrasah dalam penguatan nilai-nilai karakter disiplin didasarkan atas terjadinya banyak perilaku peserta didik yang bertentangan normal disiplin di madrasah.

Contohnya adalah tidak hadir ke sekolah dengan tepat waktu, berangkat dari rumah tapi tidak sampai di madrasah, bolos tidak masuk kelas, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan dengan tanpa izin, memakai seragam sekolah yang tidak sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang tercantum dari madrasah, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, mencuri, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tawuran, menyontek, membully, membuang sampah sembarangan, peserta didik tidak mengikuti disiplin sekolah, dan perilaku negatif peserta didik terhadap peserta didik lain.

Jika hilangnya nilai-nilai pendidikan karakter itu sangat mengkhawatirkan. Dari sudut pandang dalam hal ini, maka sangat penting bagi

⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 30.

⁵ Nanang Martono, *Sosiologi Pendidikan: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukum, dan Seksualitas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 85.

sebuah madrasah memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik serta terwujudnya pada tujuan pendidikan dan membentuk kepribadian yang matang bagi peserta didik. Untuk mewujudkan kekuatan dalam tercapainya program-program pendidikan karakter, harus adanya sinergi atau kerja sama antara wali murid dan guru di madrasah untuk menemukan bagaimana dalam proses peserta didik dengan tepat dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter. Salah satu ciri kepribadian baik bagi peserta didik yang harus dikembangkan di madrasah adalah tentang karakter disiplin. Disiplin adalah tindakan yang menunjuk pada perilaku tertib dan mengikuti berbagai peraturan dan ketentuan.⁶

Maka pengembangan karakter disiplin penting untuk membentuk kepada generasi muda. Pendidik, organisasi, lembaga gereja, dan orang tua kepemudaan memiliki tanggung jawab besar untuk membentuk moral, nilai dan karakter generasi muda. Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab lembaga tertentu atau segelintir individu saja. Menyelenggarakan pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama dalam sekolah, keluarga, dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus bersinergi menjaga konsistensi dan kesinambungan dalam pembentukan karakter disiplin.⁷

Dalam konteks sekolah, guru harus mampu menciptakan sebuah kegiatan dengan adanya nilai-nilai moral untuk membentuk karakter peserta didiknya. Kegiatan tersebut bukan bermaksud hanya kegiatan yang belajar didalam kelas saja. Namun kegiatan tersebut, adalah seperti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, Hizbul Wathan, pencak silat, dan seni media juga merupakan jenis kegiatan yang berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Dengan pembentukan karakter disiplin ini di luar kurikulum, penentuan nasib sendiri menjadikan kita

⁶ Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 35.

⁷ Wuri Wuryandani, Bunyamin Maftuh, Sapriya, dan Dasim Budimansyah, *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta: Vol TH. XXXIII, No. 2, Juni 2014), hlm. 288.

orang yang lebih baik. Disiplin individu merupakan kunci karakter sosial, sebuah proses yang tidak hanya mengutamakan hukuman fisik tetapi juga mentransformasikan individu agar dapat bertindak sesuai dengan harapan masyarakat.⁸

Berdasar pada hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 21 November 2022 menunjukkan bahwa di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto telah dilakukan pembentukan karakter disiplin yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana pembentukan karakter disiplin dilakukan dengan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak melakukan kewajibannya. Dengan pembentukan karakter disiplin yang tinggi ini, keberhasilan prestasi dalam kejuaraan di tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi semakin meningkat. Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto, karakter disiplin peserta didik sangat baik, seperti yang ditunjukkan oleh peserta didik. Setiap kali saya tiba di sekolah, para peserta didik menyambut dengan cakapan yang sopan dan baik apabila ditanya, dan mereka mengenakan seragam dengan rapi. Ini menunjukkan bahwa siswa-siswi memiliki kedisiplinan yang baik. Oleh karena itu, ekstrakurikuler Hizbul Wathan diwajibkan ada pada sekolah. Ekstrakurikuler ini sangat bagus karena telah menyumbang banyak prestasi yang membanggakan bagi sekolah. Dari penjelasan yang cukup panjang di atas, maka dapat alasan yang sangat jelas mengapa peneliti memilih SD Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai lokasi penelitian.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ini sangat tertarik untuk memahami lebih nyata dalam pembentukan karakter disiplin dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Maka, peneliti ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan berjudul

⁸ Nanang Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman Dan Seksualitas* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 85.

⁹ Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 November 2022 pukul 10.00 WIB. di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto.

“Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

1. Karakter Disiplin

a. Pengertian Karakter

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan atau seperangkat ciri-ciri psikologis, moral (budi pekerti/akhlak) atau tata krama yang membedakan diantara diri seseorang dengan orang lain, Dalam kementerian pendidikan dan kebudayaan, Muchlas Samani dan Haryanto dijelaskan bahwa karakter itu, adalah nilai yang unik dan unggul, terpatrit pada dirinya sendiri dan memanifestasikan dirinya dalam tindakan.¹⁰

Kata karakter dan akhlak, secara bahasa itu memiliki arti yang sama adalah perilaku, watak, kebiasaan, tabi’at, atau sifat-sifat kejiwaan. Kata karakter dan akhlak, secara istilah memiliki arti yang sama yakni, kehendak sehari-hari dan seringkali otomatis dilakukan. Tujuan pendidikan karakter dan pendidikan akhlak adalah sejalan dan sama, dalam rangka membantukan seseorang upaya memiliki kehendak untuk berbuat lebih baik sesuai dengan nilai dan norma (baik disisi agama maupun dalam masyarakat) serta membiasakan perilaku tersebut itu dalm kehidupan sehari-harinya.

b. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah perilaku menunjukkan perilaku yang patuh dan tertib pada peraturan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin berarti ketaatan/kepatuhan terhadap tata tertib atau peraturan. Kata disiplin memiliki arti antara melatih, menghukum, dan mengembangkan pengendalian diri yang kekanak-kanakan. disiplin membantu anak mengembangkan pengendalian diri, dan juga membantu

¹⁰ Sri Hartini, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Vol.02, No.01, Juli-Desember 2017), hlm. 41.

anak-anak mengenali perilaku yang tidak tepat atau salah lalu dikoreksinya. Tidak ada disiplin identik dengan kekerasan, karena disiplin yang menjadi proporsional dengan apa yang benar ketika disiplin itu diterapkan sepenuhnya dengan kasih sayang dan kesadaran. Jika disiplin tersebut diterapkan dengan kekerasan, amarah, dan emosi, akan munculnya itu adalah bukan disiplin yang baik, tetapi itu adalah disiplin yang terpaksa.¹¹

Disiplin merupakan tindakan menunjukkan perilaku yang tertib dan perilaku yang mengikuti berbagai ketentuan dan peraturan. Kata disiplin berasal dari kata yang sama dengan "*dicipte*", dengan maksud seseorang yang secara sukarela belajar dan mengikuti seorang pemimpin. Disiplin diarahkan pada kebaikan dengan mengarahkan atau menerapkan dan menegakkan aturan secara ketat.¹² Dalam dunia pendidikan itu, peserta yang karakter disiplin ini adalah salah satu ukuran keberhasilan yang baik dan dimiliki oleh peserta didik. Hal ini menandakan bahwa pembinaan karakter disiplin dalam pendidikan formal harus diadakan pada kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Jadi karakter disiplin adalah sifat alamiah dari seseorang yang menyikapi sesuatu yang diungkapkan melalui perilaku atau perbuatan yang tertib dan patuh terhadap peraturan. Sifat-sifat alamiah ini, merupakan keadaan diri seseorang yang secara langsung diungkapkan melalui perilaku tanpa direncanakan atau perilaku yang tanpa adanya berpikir.

¹¹ Nur Rahmat, Sepriadi, dan Rasmi Daliana, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, (Universitas PGRI Palembang : Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2017), hlm. 230.

¹² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat* (Pontianak: Ar- Ruzzmedia, 2013), hlm. 41.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sebagai perpanjangan dari kegiatan kurikuler di luar jam belajar normal kurikulum, dan diarahkan oleh sekolah untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan kepribadian siswa. Dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan tugas belajar mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.¹³

Kegiatan ekstrakurikuler untuk menemukan jati diri, kegiatan ekstrakurikuler biasanya bersifat terbuka dan lebih aktif dilakukan dari pihak peserta didik. Peserta didik bebas memilah dan memilih bentuk kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang ada pada batinnya, serta sesuai dengan harapan pendidikan yang sedang ditekuninya.¹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar mata pelajaran dan sebagai penyuluhan yang menunjang pada pengembangan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan kebutuhannya melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan berwenang di sekolah.¹⁵ Salah satu cara dalam pembentukan karakter ini, adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin yang tinggi, maka anak memungkinkan dapat memperoleh karakter disiplin baik secara langsung maupun tidak langsung.

¹³ Noor Yati dan Robiatul Adawiah, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin, Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 11, (Mei 2019), hlm. 964.

¹⁴ Aziza Meria, *Ekstakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol.6, No.2, (Juli-Desember 2018), hlm. 178.

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 62-63.

3. Hizbul Wathan

Hizbul Wathan adalah sistem pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah dan rumah untuk anak-anak, pemuda, dan remaja yang dilakukan di luar ruangan dengan cara yang menyenangkan, menarik dan menantang untuk membentuk warga negara yang mandiri dan berguna dimasa depan.¹⁶

Nama Hizbul Wathan sendiri diambil atau berasal dari nama salah satu unit tentara Mesir yang berperan sebagai pertahanan atau membela tanah air. Muhammadiyah sepakat dan digunakan nama Hizbul Wathan sejak tahun 1920 sampai sekarang. Hizbul Wathan adalah suatu gerakan kepanduan yang berada pada lingkungan Muhammadiyah.¹⁷

Hizbul Wathan adalah kepanduan pertama yang terdaftar di komunitas Islam Indonesia. Namun dibandingkan dengan pramuka, Hizbul Wathan lebih awal terbentuk atau berdiri dan telah menunjukkan pengabdianya kepada bangsa. Salah satunya Jenderal Sudirman, beliau adalah anggota yang memiliki semangat belajar tinggi dan salah satu anggota yang aktif pada periode awal.¹⁸ Di sinilah Hizbul Wathan didirikan dan berlanjut hingga hari ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dikajukan oleh peneliti adalah : Bagaimana pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto ?

¹⁶ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Surakarta, 2016, hlm. 4.

¹⁷ Wira Fimansyah, Sulian Ekomila, Daud, *Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*, (Universitas Negeri Medan : Vol. 1, 2020), hlm. 188.

¹⁸ Imron Mustofa, *KH. Ahmad Dahlan Si Penyantun*, (Yogyakarta : Diva Press, 2018), hlm. 180-181.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dikajikan oleh penelitian adalah :

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan prosesnya dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- b. Mendapatkan gambarannya secara jelas dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian akan dikaji adalah :

a. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi kepala sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam mengoptimalkan kegiatan pembentukan karakter disiplin bagi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

2) Bagi Pelatih Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Sebagai sarana tambahan introspeksi dan wawasan dalam pelaksanaan pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

3) Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat membentuk karakter disiplin diri sendiri dan dapat menerapkan kehidupan harian baik dalam lingkungan komunitas, keluarga atau masyarakat umum.

b. Secara Teoritis

- 1) Memberikan gambaran secara detail dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- 2) Menambahkan wawasan literasi dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
- 3) Menjadikan landasan pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik penelitiannya sendiri maupun penelitian lainnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan penelitian ini mencakupi tiga bagian yaitu : Bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian pertama meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab, kelima bab tersebut akan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori terdiri dari : *Pertama*, pembentukan karakter disiplin yang meliputi sebagai berikut : pengertian karakter disiplin, teori karakter disiplin, nilai-nilai karakter disiplin, komponen-komponen karakter, pentingnya karakter disiplin, dan ciri-ciri peserta didik yang disiplin. *Kedua*, konsep dasar kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi dari : pengertian kegiatan ekstrakurikuler, visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, fungsi kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis ekstrakurikuler. *Ketiga*, konsep dari Hizbul Wathan, diantaranya adalah : Pengertian Hizbul Wathan, sejarah Hizbul Wathan, lambang dan simbol Hizbul Wathan, dan

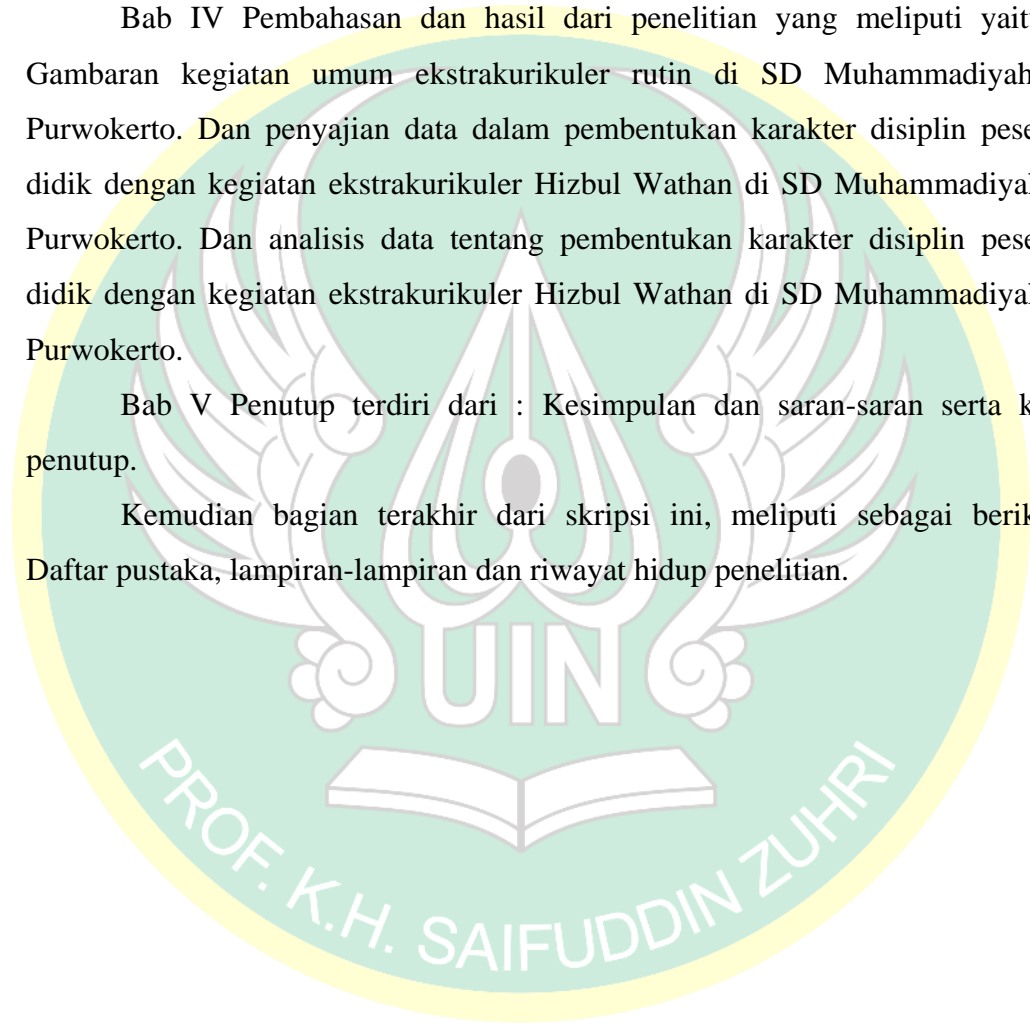
prinsip-prinsip Hizbul Wathan. *Keempat*, karakteristik peserta didik. Dan terakhir adalah kajian pustaka/telaah penelitian.

Bab III Metode penelitian terdiri dari : Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV Pembahasan dan hasil dari penelitian yang meliputi yaitu : Gambaran kegiatan umum ekstrakurikuler rutin di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dan penyajian data dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dan analisis data tentang pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Bab V Penutup terdiri dari : Kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Kemudian bagian terakhir dari skripsi ini, meliputi sebagai berikut: Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Pembentukan Karakter

Dalam konteks ini, pembentukan karakter sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter. Pengertian pendidikan karakter berupa suatu usaha untuk mendidik peserta didik supaya dapat mempratekkannya dan mengambil keputusan dengan baik dalam kehidupan harian mereka, sehingga mampu dalam memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan disekitarnya.¹⁹

Dalam lingkungan sekolah, ada beberapa tujuan yang berkaitan dengan pembentukan dan pendidikan karakter, adalah:

- a. Mengembangkan dan menguatkan nilai-nilai kehidupan peserta didik yang dianggap perlu dan penting untuk membentuk kepemilikan dan kepribadian peserta didik yang unik.
- b. Memeriksa perilaku peserta didik baik yang benar maupun yang salah dan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kehidupan.
- c. Menciptakan hubungan yang positif dengan keluarga dan masyarakat dengan memikul tanggung jawab pendidikan karakter bersama.²⁰

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Pengertian karakter merupakan perpaduan diantara etika, akhlak dan moral. Moral lebih memfokuskan pada kualitas perilaku atau perbuatan seseorang, atau perilaku tersebut itu dapat dikatakan benar atau salah, baik atau buruk, berdasarkan standar yang berlaku pada masyarakat tertentu. Jadi pengembangan karakter sebagai pendidikan moral, pendidikan watak, pendidikan nilai, dan pendidikan budi pekerti dan karakter juga bertujuan

¹⁹ Suriyadi, *Strategi Pembelajaran Karakter*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 6.

²⁰ Yuyun Yunarti, *Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter*, (IAIN Metro : Vol 11 No. 2, 2014), hlm. 267.

untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat keputusan yang baik atau keputusan yang buruk serta mewujudkan kebaikan dalam kehidupannya dengan sepenuh hati.²¹

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas, karakter merupakan kepribadian, akhlak, tabiat atau watak seseorang terbentuk dari internalisasi dengan berbagai-bagai kebajikan yang digunakan dan diyakini bahwa hal tersebut sebagai landasan proses pemikiran, pandangan, bertindak dan bersikap. Pembentukan karakter adalah pendidikan yang memupuk nilai-nilai kebangsaan mereka, sehingga dapat memiliki nilai-nilai dan karakter serta menerapkan nilai atau karakter dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari.²²

b. Nilai-Nilai Karakter

Menurut Depdiknas yang telah dikutip oleh Anas Salahudin dan Irwanto, nilai-nilai karakter kebangsaan adalah:²³

1) Religius

Karakter religius adalah perilaku atau sikap yang patuh dan taat untuk melaksanakan perintah dalam agamanya, toleran terhadap bergaul dengan baik dengan pemeluk agama lain dan toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Namun dengan hal ini, maka nilai-nilai pendidikan karakter berjalan dengan secara baik dan efektif.

2) Jujur

Karakter jujur adalah sikap dari perilaku yang berdasar pada tujuan untuk menjadikan seseorang yang selalu amanah atau dapat dipercaya dalam tindakan, pekerjaan dan perkataan. Hal ini

²¹ Nopan Omeri, *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*, (SMA Negeri 1 Arga Makmur : Volume 9, Nomor 3, 2015), hlm. 466.

²² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 32-35.

²³ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrieciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia: 2013), hlm. 44-54.

dikarenakan bahwa karakter jujur merupakan salah satu sikap paling dasar yang harus diajarkan kepada peserta didik sejak dini.

3) Toleransi

Karakter toleransi adalah perilaku yang menghargai dalam perbedaan agama, etnis, suku, sikap dan perilaku atau pendapat orang lain yang berbeda dengan diri sendiri. Dengan menanamkan sikap toleran pada peserta didik ini, diharapkan dari sejak dini peserta didik nantinya memiliki sikap toleransi terhadap kehidupannya di masa depan.

4) Disiplin

Karakter disiplin adalah menunjukkan pada perilaku yang tertib dan mengikuti peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Karakter disiplin akan membuat kita lebih bertanggung jawab, cekatan semua hal dalam kehidupan, selalu tepat pada waktu dan tidak mudah menyepelekan dalam hal apapun.

5) Kerja Keras

Karakter kerja keras atau rajin adalah perilaku yang mengatasi berbagai hambatan belajar atau suatu tugas dan mengarahkan diri dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas itu dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

Karakter kreatif didefinisikan adalah suatu berpikir atau melakukan sesuatu untuk menghasilkan metode atau hasil baru dari apa yang sudah miliki. Jika memiliki karakter kreatif, akan memiliki sikap-sikap lain juga, seperti sikap inovatif. Karena jika peserta didik sudah memiliki pola pikir yang kreatif dan inovatif, maka akan berpengaruh pada peserta didik selalu mau bekerja untuk mengembangkan bakatnya.

7) Mandiri

Karakter mandiri adalah perilaku dan sikap yang sulit mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan suatu tugas. Kemandirian memang perlu diajarkan sejak dini. Sebagai contoh dalam pendidikan karakter mandiri sejak dini, yaitu anak diberi tanggung jawab untuk bisa memakai baju dengan dirinya sendiri, maka anak-anak terbiasa mandiri ketika mereka tumbuh dewasa.

8) Demokratis

Karakter demokratis adalah cara bertindak, bersikap dan berpikir yang menghargai hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain. Karakter demokratis ini harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Misalnya, menyamakan tanggung jawab anak-anak dengan kita sebagai umat Islam, kita wajib menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan Allah.

9) Rasa Ingin Tahu

Karakter rasa ingin tahu adalah perilaku yang terus-menerus berusaha untuk mengetahui sesuatu lebih dalam dan lebih komprehensif. Sikap rasa ingin tahu akan menyebabkan tambah banyak pengetahuan bagi peserta didik dan sikap tersebut dapat mendorong peserta didik untuk mencoba hal-hal yang baru dan belum pernah bagi mereka sebelumnya.

10) Semangat Kebangsaan

Karakter semangat kebangsaan adalah berwawasan, tindakan, dan pikiran yang menghormatinya kepentingan bangsa dan negara atas kepentingan kelompoknya dan dirinya sendiri. Belakangan ini banyak siswa yang sudah melupakan semangat kebangsaan, sehingga perlu ditanamkan semangat kebangsaan yang tinggi sejak dini, namun mereka juga masih kurang memiliki semangat rakyat dan belum

sepenuhnya memahami perjuangan para pahlawan di masa lalu, sehingga tidak dapat dengan khidmat dalam mengikuti.

11) Cinta Tanah Air

Karakter cinta tanah air adalah cara dalam berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan penghargaan, kepedulian, dan kesetiaan yang tinggi terhadap suatu bangsa, politik, sosial, budaya, dan ekonominya. Sikap cinta pada tanah air dapat diwujudkan melalui kesadaran lingkungan sekitar dengan adanya tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Jika menjaga kebersihan, maka termasuknya bagian dari karakter cinta tanah air yaitu melestarikan lingkungan.

12) Menghargai Prestasi

Karakter menghargai prestasi adalah perilaku dan sikap mengakui dan memuji keberhasilan orang lain, serta mendorong mereka untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat. Sikap menghargai prestasi merupakan hal yang perlu dimiliki bagi peserta didik serta memenuhi kewajiban kita sebagai makhluk hidup bersosial yakni menghargai dan peduli prestasi orang lain.

13) Bersahabat Atau Komunikatif

Karakter Bersahabat Atau Komunikatif adalah orang yang menunjukkan tindakan sikap atau rasa, namun senang dalam berbicara, dan berinteraksi serta bekerja sama dengan orang lain dalam konteks tujuan yang baik. Dengan adanya sikap tersebut, menciptakan keharmonisan hidup dengan masyarakat yang umum atau masyarakat luas.

14) Cinta Damai

Karakter cinta damai adalah kata-kata dan tindakan yang membuat orang lain merasa bahagia dan aman di hadapan mereka. Seseorang yang memiliki karakter cinta damai yang tinggi, akan dikagumi

dan disukai oleh banyak orang. Sikap cinta damai yang tinggi menciptakan suasana nyaman, bahkan dengan tanggung jawab yang berat, sikap cinta damai ini akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.

15) Gemar Membaca

Karakter gemar membaca adalah karakter kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca dengan berbagai bacaan yang memberikan hikmah baginya dan menularkannya kepada orang lain. Karakter gemar membaca bukan semua orang yang mudah miliki. Namun gemar membaca itu, harus diajarkan kepada peserta didik dari sejak dini. Karena dengan karakter tersebut akan memperbanyak ilmu yang bisa didapatkannya.

16) Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah perilaku dan sikap yang selalu berusaha untuk menghindari kerusakan lingkungan alam sekitar, menyadari pentingnya lingkungan sekitar, dan ingin untuk memperbaiki setiap kerusakan alam yang telah terjadi.²⁴ Jika adanya peserta didik berkarakter peduli lingkungan yang tinggi, maka akan berperilaku secara bertanggung jawab, tanggung jawab untuk menjaga stabilitas keamanan, ketentuan atau tata tertib dan menjaga kebersihan lingkungannya.

17) Peduli Sosial

Karakter peduli sosial adalah perilaku yang selalu bersedia membantu orang lain atau membantu mereka yang membutuhkannya. Karakter peduli sosial harus ditanamkan kepada peserta didik dari sejak dini. Oleh karena karakter tersebut masih merupakan sikap yang sulit untuk diterapkan pada individu peserta didik.

²⁴ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrieciehie, *Pendidkan Karakter...*, hlm. 55.

18) Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab adalah sikap seseorang dalam memenuhi tugas dan kewajiban yang harus dia penuhi untuk dirinya sendiri, masyarakat, negara (budaya, alam) dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁵ contoh diungkapkan dalam bentuk tanggung jawab yaitu dapat memenuhi semua kewajiban dan tidak suka menyalahkan orang lain, mengambil dan sanggup menghadapi resiko, tepat pada waktu, bekerja di bawah arahan, dan menyelesaikan tugas berdasarkan pekerjaannya sendiri.

c. Komponen-Komponen Karakter

Thomas Lickona (1991) mengatakan, bahwa komponen karakter yang baik (*components of good characters*) di dalam pendidikan karakter dapat terbagi pada tiga komponen yaitu:²⁶

1) Moral Pengetahuan (*Moral Knowing*)

Merupakan salah satu hal yang penting dan perlu diajarkan, dalam *moral knowing* terdiri atas enam hal sebagai berikut: (1) Kesadaran moral atau *Moral awareness*, (2) Mengetahui nilai-nilai moral atau *Knowing moral values*, (3) Penentuan sudut pandang atau *Perspective taking*, (4) Logika moral atau *Moral reasoning*, (5) Keberanian mengambil sikap atau *Decision making*, (6) Pengetahuan diri atau *Self knowledge*.

2) Perasaan Moral (*Moral Filing*)

Merupakan sumber energi bagi manusia untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Dalam hal ini, ada enam segi emosi yang harus dirasakan oleh seseorang yang berkarakter, sebagai berikut: (1) Nurani atau *Conscience*, (2) Percaya diri atau *Self esteem*, (3)

²⁵ Anas Salahudin dan Irwanto Alkriciehie, *Pendidkan Karakter...*, hlm 56.

²⁶ Ade Chita Putri Harahap, *Character Building Pendidikan Karakter*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan : Vol. 9, No. 1, 2019), hlm 6-7.

Merasakan penderitaan orang lain atau *Empathy*, (4) Mencinta kebenaran atau *Loving the good*, (5) Mampu mengontrol atau *Self Control*, (6) Kerendahan hati atau *Humility*.

3) Tindakan Moral (*Moral Action*)

Merupakan bagaimana cara melakukan pengetahuan moral terwujudnya tindakan yang nyata. Dalam melakukan tindakan moral tersebut adalah dari hasil dua komponen karakter sebelumnya.

Dari uraian di atas dapat jelaskan bahwa inti dari karakter adalah tingkah laku dan pemikiran yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas dalam kehidupan bermasyarakat. masyarakat pada umumnya.

3. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan sebuah proses pengajaran atau belajar mengajar yang menjadikan suatu arahan kepada ketertiban diri sendiri. Disiplin menurut Djamarah adalah memesan perintah yang dapat mengatur perintah kehidupan pribadi dan kolektif.

Kata disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terbagi kepada tiga makna, yaitu sebagai berikut:²⁷

- 1) Tata tertib (dalam kantor, sekolah, kemiliteran dan lainnya)
- 2) Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan tata tertib.
- 3) Bidang studi yang mempunyai sistem dan objek tertentu.

Begitulah mengapa disiplin itu penting, terutama bagi mereka yang ingin mencapai tujuannya. Seseorang yang berdisiplin akan memiliki aturan dan rencana dalam harian, serta berkomitmen pada apa yang telah direncanakan. Sulit jika tidak terbiasa dengan hal tersebut. Memiliki disiplin itu tidak mudah dan harus melalui prosesnya dengan waktu yang

²⁷ Ika Ernawati, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Tentang Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa*, (Universitas PGRI Yogyakarta : Vol. 1 No. 1, 2016), hlm. 5.

panjang dalam pembentukan disiplin peserta didik, seperti proses disiplin dalam pencapaian tujuan, proses disiplin dalam amalan sehari-hari, proses disiplin belajar, dan proses disiplin ibadah. Kata disiplin juga merupakan sebagai hukuman, mengembangkan pengendalian diri, dan melatih diri pada anak. Disiplin membantu anak-anak dalam mengembangkan kontrol diri dan mengidentifikasi serta memperbaiki perilaku yang salah.

b. Macam-Macam Disiplin

Dalam buku Jamal Ma'ruf Asmani yang berjudul tentang Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif. Dijelaskan bahwa macam-macam disiplin terdiri dari empat macam yaitu:²⁸

1) Disiplin Waktu

Disiplin waktu merupakan hal utama bagi peserta didik dan guru. Waktu datang kesekolah bagi seorang guru dan peserta didik juga menjadi nilai utama dalam kedisiplinan, jika peserta didik dan seorang guru datang sebelum bel berbunyi, maka mereka disebut sebagai orang yang berdisiplin. dan jika seorang guru dan peserta didik datangnya setelah bel berbunyi atau datangnya telat, maka bisa disebutkan bahwa mereka itu adalah sebagai orang yang kurang disiplin atau tidak berdisiplin. Maka harus mengamati atas waktu, dan usaha harap tepat pada waktu atau aturan-aturan dari sekolah. Begitu pula saat memberi tahu kapan harus masuk dan kapan harus keluar sesuai dengan jadwal waktu yang diberikan tanpa mengganggu pada jam guru lainnya.

2) Disiplin Menegakkan Dan Mentaati Peraturan

Disiplin ini merupakan disiplin yang menegakkan aturan dan berpengaruh atas kewibawaan seorang guru dan model pemberian sanksi diskriminasi juga perlu ditinggalkan.

²⁸ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 94-96.

3) Disiplin Dalam Bersikap

Disiplin ini merupakan disiplin mengontrol perilaku manusia pada titik awal untuk menetapkan perilaku orang lain. Disiplin tersebut membutuhkan perjuangan dan latihan. Oleh karena ada banyak hal yang dapat menggodakan kita untuk bisa melanggarkan disetiap saat.

4) Disiplin Dalam Ibadah

Pendidikan agama juga menjadi norma utama dalam kehidupan. Oleh karena itu perlu adanya kedisiplinan guru dan siswa dalam beribadah, karena selain beribadah, kewajiban beribadah juga dapat mengungkapkan kedisiplinan yang berkaitan dengan aturan-aturan yang ada dalam agama.

c. Tujuan Disiplin

Tujuan dari disiplin ini adalah untuk membentuk perilaku agar sesuai dengan peran yang diberikan oleh kelompok yang mendefinisikan individu. Menurut Maman Rachman menyebutkan bahwa tujuan disiplin adalah:²⁹

- 1) Memberikan suatu dukungan bagi peserta didik, untuk melakukan hal yang tidak menyimpang.
- 2) Mendorongkan peserta didik untuk berbuat benar dan baik.
- 3) Membantu peserta didik untuk beradaptasi, memahami dan menjauhi apa yang dilarang oleh guru atau sekolahnya.
- 4) Peserta didik belajar mengembangkan dan menghayati kebiasaan-kebiasaan yang dapat bermanfaat dan baik bagi diri sendiri, orang-orang di sekitar maupun lingkungannya.
- 5) Kedisiplinan diterapkan dengan kelembutan sesuai kebutuhan dirinya, tanpa menunjukkan kelemahan, tanpa menunjukkan kemarahan atau kebencian untuk kemajuan dan kebaikan diri sendiri.

²⁹ Ika Ernawati, *Pengaruh...*, hlm. 6.

6) Kedisiplinan harus tegas, adil dan diterapkan secara konsisten.

d. Pentingnya Disiplin

Pentingnya kedisiplinan dalam proses belajar mengajar di sekolah, namun dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁰

- 1) Disiplin akan membuat setiap peserta didik menyadari posisinya baik di dalam kelas atau di luar kelas, dengan kata lain disiplin menumbuhkan rasa hormat terhadap otoritas.
- 2) Disiplin dapat digunakan untuk memupuk kerja sama diantara peserta didik dengan sekolah baik teman sekelas, guru, siswa dan dengan lingkungan.
- 3) Disiplin dapat digunakan sebagai upaya untuk mengajarkan sesuatu kebutuhan dalam berorganisasi.
- 4) Dengan memiliki sikap disiplin dalam proses pembelajaran, memungkinkan setiap peserta didik dapat memahami, mengetahui, menghormati haknya dan orang lain.
- 5) Disiplin sebagai sarana dalam mempersiapkan peserta didik untuk berani menghadapi dengan hal-hal yang tidak menyenangkan atau masih kurang dalam kehidupannya terutamanya dalam proses pembelajaran.

e. Nilai-Nilai Disiplin

Disiplin sebagai nilai karakter dan dapat diartikan karakter diadakan pada nilai-nilai kedisiplinan, dan disiplin merupakan bagian dari kepribadian yang positif. Dalam dunia pendidikan disiplin sangat erat kaitannya, orang berdisiplin akan mencerminkan pada pengetahuan dan

³⁰ Ernita Br Tarigan, *Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas*, (Gebang : Vol. 15 No. 3, 2018), hlm. 273.

tanggung jawab yang dimilikinya. Contoh dari indikator yang bisa diukur sebagai berikut:³¹

- 1) Berangkat dan pulang sekolah dengan tepat pada waktu.
- 2) Mengikuti aturan dalam menggunakan atribut atau seragam sekolah dengan benar.
- 3) Tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas sekolah.
- 4) Taat dan patuh atas perintah guru.

f. Ciri-Ciri Anak Yang Disiplin

Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka diperlukan adanya disiplin, terutama disiplin dalam mengikuti jadwal pelajaran di kelasnya, disiplin dalam menahankan atau mengatasi gangguan yang berpengaruh untuk menunda belajarnya, dan disiplin terhadap dirinya. Peserta didik yang berdisiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut.³²

- 1) Menyalurkan energi untuk belajar dengan terus menerus.
- 2) Belajar dengan giat dan tidak menyisakan waktu luang.
- 3) Belajar sesuai dengan petunjuk guru.
- 4) Mentaati tata tertib dan memperhatikan dalam belajar di sekolah.
- 5) Belajar dengan keras atau penuh dengan semangat.
- 6) Berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan lainnya.
- 7) Menjauhi apa yang dilarang oleh guru dan sekolahnya.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Pengertian dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai kegiatan pendidikan yang berlangsung di luar jam tatap muka. Dengan kata lain,

³¹ Budi Febriyanto, Dewi Siti Patimah, Ayu Putri Rahayu, Euis Intan Masitoh, *Pendidikan Karakter dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah*, (Universitas Majalengka : Vol 3 No. 1, 2020), hlm. 78-79.

³² Monawati, Rosma Elly, Desi Wahyuni, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, Vol. 1, No.1, 2016, hlm. 22.

kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang memenuhi kebutuhan, bakat, dan potensi peserta didik dengan melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh tenaga kependidikan atau pendidik yang berkemampuan dalam sekolah dan dirancang untuk mendukung pertumbuhan peserta didik sesuai dengan minatnya.³³

Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar aturan kurikulum yang diselenggarakan untuk menunjang kegiatan pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah. Namun, menurut Nawawi, kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman langsung yang dikelola sekolah demi membentuk pribadi peserta didik yang utuh dan pelaksanaan kegiatan ini juga merupakan sebagai proses dengan mewujudkan potensi peserta didik.³⁴

Sedangkan pengertian lain dari kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh siswa di luar waktu kurikulum normal sebagai perpanjangan dari kegiatan kurikulum dengan sesuai arahan sekolah, dan bertujuan untuk menggali kepribadian, kemampuan bakat, dan minat peserta didik dan dilakukan di luar minat dengan melalui kurikulum.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut sebagai kegiatan tambahan pada luar jam pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah untuk peserta didik dapat mengembangkan kemampuan sesuai bakat atau minat sendiri dengan melalui sebuah kegiatan ekstrakurikuler.

b. Fungsi Ekstrakurikuler

³³ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik & Strategi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 110.

³⁴ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan...*, hlm. 108.

³⁵ Noor Yanti, dkk, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik DI SMA KOPRI Banjarmasin*, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*: (Volume 6, Nomor 11, 2016), hlm. 968.

Fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Pengembangan, merupakan sarana pengembangan bakat dan minat peserta didik.
- 2) Pelatihan sosial, sebagai sarana dalam memperluas pengalaman sosial dan menginternalisasi keterampilan komunikasi dan nilai-nilai karakter bagi peserta didik.
- 3) Sebagai waktu luang dalam suasana yang menyenangkan hingga lingkungan itu mendukung dalam proses pengembangan peserta didik terhadap potensi dan keterampilan setiap individunya sendiri.
- 4) Sebagai wadah persiapan vokasi untuk memfasilitasi penyiapan profesi, yaitu penyiapan peserta didik dengan mengembangkan bakat dan minat di bidang ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan peserta didik.

c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:³⁷

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler mengarah pada peningkatan keterampilan peserta didik harus dibekali dengan kecerdasan psikomotori k, emosional dan kognitif.
- 2) Untuk mengembangkan bakat dan minat bagi peserta didik dalam membina kepribadian menuju kearah yang lebih baik.
- 3) Untuk mampu mengetahui dan memahami serta dapat membedakan hubungan antara mata pelajaran lainnya.

Menurut Novan Ardy, tujuan dari kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁸

³⁶ Marcella Nurul Annisa, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, *Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah*, (Universitas Pendidikan Indonesia : Vol 5 No. 3, 2021), hlm. 7287.

³⁷A.Mustika Abidin, *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan*, (IAIN Bone : Vol 12 No. 2, 2018), hlm. 190.

³⁸ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan...*, hlm. 111-112.

- 1) Untuk mengembangkan kemampuan bagi peserta didik dalam aspek psikomotorik, emosional dan kognitif.
- 2) Untuk meningkatkan bakat dan minat peserta didik demi pengembangan diri untuk membina seorang manusia yang baik.
- 3) Mempercepatkan keterampilan percaya diri, kreativitas dan mandiri peserta didik.
- 4) Memperluas pengetahuan peserta didik serta lebih mendalami pengetahuannya.
- 5) Mengembangkan kualitas ketaqwaan dan keimanan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 6) Meningkatkan keinsafan peserta didik terhadap bangsa dan negara.
- 7) Meningkatkan akhlak mulia yang luhur.

d. Visi Dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan bakat, minat dan potensi secara optimal, serta mendorong kemandirian dan kesejahteraan yang bermanfaat bagi pribadi seseorang, keluarga, maupun masyarakat.

Misi kegiatan ekstrakurikuler dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu :

- 1) Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat dipilih bagi peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, minat dan kebutuhannya.
- 2) Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik demi mengekspresikan diri dengan secara bebas melalui kegiatan yang mandiri maupun kelompok.³⁹

e. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis-Jenis kegiatan ekstrakurikuler ada dapat disebutkan sebagai berikut.⁴⁰

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib adalah kegiatan yang disediakan oleh suatu satuan pendidikan, wajib diikuti oleh semua peserta didik dan

³⁹ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan...*, hlm. 110.

⁴⁰ Marcella Nurul Annisa, *Peran Ekstrakurikuler...*, hlm. 7287.

sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014.

- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan atau dapat dipilih adalah kegiatan yang dapat disediakan dan dikembangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

5. Hizbul Wathan

a. Pengertian Hizbul Wathan

Hizbul Wathan merupakan sebuah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah. Organisasi tersebut ini sebagai suatu wadah yang bergerak di bidang kependuan baik untuk perempuan maupun laki-laki. Dan organisasi tersebut juga merupakan wadah bagi Muhammadiyah untuk menyebarkan dakwah demi kepentingan amar ma'ruf nahi munkar.⁴¹

Menurut Departemen Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan menjelaskan, Hizbul Wathan adalah gerakan kependuan yang dibangun oleh Muhammadiyah dan merupakan gerakan Islam, dakwah tajdid dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa organisasi Hizbul Wathan adalah sesuatu wadah yang berperan dalam membentuk generasi muda dengan melalui sistem kependuan yang bercorak Islam.

b. Sejarah Hizbul Wathan

Kepanduan Muhammadiyah atau Hizbul Wathan awalnya bernama Padvinder Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan yang bertempat di Yogyakarta. Di antara pelopor pendiriannya adalah Sarbini dan Siradj Dahlan. H. Agus salim, mengusulkan agar bahasa Belanda

⁴¹ Endang Listiowaty, Margono Mitrohardjono, *Strategi Pengembangan Karakter Dalam Kegiatan Kependuan Hizbul Wathan (HW)*, (Jakarta : Vol 4 No.2, 2019), hlm. 105.

⁴² Bidang DIKLAT Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *"Pedoman Penyelenggaraan Latihan Kepemimpinan Penghela dan Penuntun"* (Yogyakarta : Pusat Pengadaan Perlengkapan Hizbul Wathan, 2013), hlm. 1.

diindonesiakan atas usul R.H. Hadjid dan Kepanduan Muhammadiyah mengganti namanya menjadi Hizbul Wathan.⁴³

Hizbul Wasan sudah ada di Yogyakarta sejak masa sebelum kemerdekaan pada tahun 1918 M/1336 H. Setelah jeda panjang, pada tanggal 18 November 1999 M, bersamaan dengan 10 Sya'ban 1420 H, disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam SK No. 92/SK-PP/VI-B1.b/1999. Dan dalam surat keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dipertegaskan pada No. 10/Kep/I.O/B/2003 tanggal 1 Dzulhijjah 1423 H. / 2 Februari 2003 M. Untuk waktu tanpa ditentukan.⁴⁴

c. Visi Dan Misi Hizbul Wathan

Visi :

“Menyiapkan dan membina anak-anak, remaja dan pemuda yang memiliki aqidah, mental, dan fisik yang kuat. Melek ilmu dan teknologi tetapi berakhlak terpuji. Sehingga suatu sesaat mereka sia menjadi kader persyarikatan, umat dan bangsa.”

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepanduan bagi anak, remaja dan pemuda muslim.
- 2) Mengembangkan Hizbul Wathan di seluruh Indonesia.
- 3) Mengadakan kerjasama kelembagaan di dalam dan di luar negeri.
- 4) Memupuk rasa cinta dan setia kepada persyarikatan dan bangsa.⁴⁵

⁴³ Pranita Dewi Vanli, Syaiful M, Henry Susanto, *Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Aktivitas Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 1950-1961*, (Bandar Lampung : Vol. 1, No. 1, 2020), hlm. 43.

⁴⁴ Wiranthi Prastomo, Muhiyatul Huliyah, M. Nasrudin, Intan Kusumawati, Nuryati, A.N. Aribowo, *Hizbul Wathan Bagi Pendidikan Kemandirian Tingkat Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Vol. 4 No. 1, 2019), hlm. 52.

⁴⁵ Wira Fimansyah, Sulian Ekomila, Daud, *Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*, (Universitas Negeri Medan : Vol. 1, 2020), hlm. 190.

d. Lambang Dan Simbol Hizbul Wathan⁴⁶



Gambar 2.1. Lambang Hizbul Wathan

Sebuah lingkaran dengan gambar matahari bersinar utama dua belas dengan monogram Hizbul Wathan di tengahnya. Dengan sebanyak dua belas sinar matahari utama tersebut bermaksud bahwa semua panduan Hizbul Wathan diharapkan untuk memancarkan cahaya pribadi muslim sepanjang hari penuh kepanduan masyarakat, bangsa, dan negara.

Pancaran dua belas sinar bermaksud langkah Muhammadiyah dari tahun 1938, yaitu:

- 1) Memperdalam masuknya iman.
- 2) Memperluaskan pemahaman keagamaan.
- 3) Memperbuahkan moral yang baik.
- 4) Menuntun amal intiqad.
- 5) Memperkuatkan solidaritas.
- 6) Menegakkan keadilan.
- 7) Melakukan kebijaksanaan.
- 8) Memperkuatkan Majelis Tanwir.
- 9) Mengadakan konferensi bagian.
- 10) Mempermusyawarahkan putusan.
- 11) Pemantauan pergerakan jalan.
- 12) Mempersambungkan gerakan luar.

⁴⁶ Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati I*, (Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2008), hlm. 36-38.

Simbol Hizbul Wathan adalah:⁴⁷



Gambar 2.2. Simbol Hizbul Wathan

Bunga melati merupakan simbol Hizbul Wathan, bunga melati di bawahnya adalah tulisan pita *fastabiqul khoirat* dengan huruf arab artinya berlomba-lomba dalam berbuat kebajikan.

e. Prinsip Dasar Pelaksanaan Hizbul Wathan

1) Pengamalan Aqidah Islamiyah

Aqidah atau iman dan keyakinan dalam Islam dengan memiliki inti ketauhidan yang terdiri dari empat aspek yaitu *Uluhiyah, Rububiyah, ibadah, dan Tasyri*.⁴⁸

2) Pembentukan dan Pembinaan Akhlak Islam

Akhlak dalam Islam merupakan sikap yang digerakkan oleh aqidah yang mengarah pada perbuatan atau tindakan. Moralitas menentukan status seseorang. Seorang muslim harus giat berusaha untuk menjadi hamba Allah. Dan akhlak dapat dibagi menjadi empat kelompok sebagai berikut: (1) Akhlak kepada Allah, (2) Akhlak kepada Diri Sendiri, (3) Akhlak kepada Sesama Manusia, dan (4) Akhlak kepada Sesama Makhluk.⁴⁹

3) Pengamalan Kode Kehormatan Pandu

⁴⁷ Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati I...*, hlm. 32.

⁴⁸ Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati II*, (Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2011), hlm. 30-31.

⁴⁹ Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati I...*, hlm. 32.

Sebagai kepanduan seorang muslim tidak hanya harus mengamalkan dua prinsip di atas yang berlaku bagi umat Islam lainnya, tetapi juga harus melindungi dirinya sesuai dengan Kode Kehormatan Pandu. Kode Kehormatan dalam organisasi Hizbul Wathan (HW) ini terbagi menjadi dua bagian yaitu, Undang-Undang dan janji. Undang-Undang adalah aturan hidup yang akan menjaga hubungan baik diri kita sendiri, sesama manusia, sesama makhluk, dan kita dengan Tuhan. Sedangkan Janji merupakan sebagai kendali yang wajib dipegang teguh.⁵⁰

6. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik yang dimaksudkan, yaitu anak usia sekolah dasar. Rata-rata usia anak saat awal mulai belajar di sekolah dasar adalah dari usia 6 tahun dan selesai sekolah pada usia 12 tahun. Mereka dibagi menjadi dua masa perkembangan yaitu pertama, masa kanak-kanak tengah pada usia 6-9 tahun dan kedua, masa kanak-kanak akhir pada usia 10-12 tahun. Anak-anak usia sekolah ini tidak sama dengan anak-anak yang lebih muda. Mereka senang bergerak, bermain, berkerja dalam kelompok, dan merasakan atau melakukan sesuatu dengan sendiri.⁵¹

Sekarang ada tiga karakteristik atau tiga ciri utama yang dapat menunjukkan perbedaan dengan masa lalu, yaitu:

- a. Dorongan untuk peserta didik masuk ke dalam dunia permainan dan pekerjaan yang butuh pada keterampilan fisik.
- b. Dorongan peserta didik untuk keluar dari lingkungan rumah dan bergabung dengan kelompok sebaya.
- c. Dorongan mental untuk masuk ke dalam dunia konsep logika, simbol, dan komunikasi secara dewasa.

⁵⁰ Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Jaya Melati I...*, hlm. 33.

⁵¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 35.

Sigmund Freud menyebut fase usia SD ini sebagai fase latent. Pada fase ini, dorongan-dorongan pada diri peserta didik seolah-olah mengendap, tidak bergelora seperti pada periode sebelumnya dan sesudahnya. Karena anak-anak harus menyesuaikan diri dengan persyaratan baru di sekolah pada usia ini. Anak-anak di usia ini akan mengalami peristiwa-peristiwa penting di sekolah yang dapat menyebabkan perubahan nilai, perilaku dan sikap.⁵²

Faktor-faktor berikut adalah ciri-ciri peserta didik yang hampir identik selama periode sekolah dasar ini adalah:⁵³

- a. Tingkat perubahan fisik dan psikologis menyebabkan peningkatan emosi, yang intensitasnya sering bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis.
- b. Perubahan peran, minat, dan tubuh yang diharapkan untuk dimainkan oleh kelompok sosial menyebabkan pada masalah yang baru.

Sementara itu, menurut Giri Wiarto, karakteristik peserta didik usia sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan untuk aktivitas dan permainan fisik.
- b. Menumbuhkan gaya hidup yang sehat.
- c. Belajar bekerja dan bergaul dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peran sosial sesuai dengan jenis kelamin mereka.
- e. Belajar berhitung, menulis, dan membaca, agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh jumlah konsep yang diperlukan dalam berpikir efektif.
- g. Mengembangkan kata moral, nilai-nilai dan hati.
- h. Mendapatkan kemandirian.⁵⁴

⁵² Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2017), hlm. 70-71.

⁵³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung : Afabeta, 2013), hlm. 149.

⁵⁴ Giri Wiarto, *Psikologi Perkembangan Manusia*, (Yogyakarta: Psikosain, 2015), hlm. 100.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*literature review*) merupakan suatu proses untuk menelaah atau meninjau dan membaca dengan teliti pada bahan-bahan pustaka seperti Jurnal, buku dan literatur lainnya, menyelidiki dan mengevaluasi prosedur dan hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh orang lain, dan meneliti hasil observasi, laporan observasi dan lain-lain sebagainya dalam konteks masalah yang terkait dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Maka dalam kajian pustaka ini, menjadi hal yang penting bagi peneliti. Adapun kajian pustaka bagi penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Skripsi yang dilakukan oleh Alee Dolohmae mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”. Skripsi tersebut mempunyai kebersamaan, namun hampir mirip dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini, baik hal diteliti olehnya yaitu tentang karakter disiplin, lokasi yang sama, maupun metode juga sama yaitu penulis menggunakan metode kualitatif. Jadi perbedaan antara dua skripsi ini adalah skripsi sebelum membahas penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci, namun dalam skripsi ini adalah pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
2. Skripsi yang dilakukan oleh Andi Arohman yang berjudul tentang “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Ma'arif Nu 1 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi tersebut mempunyai kebersamaan dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini, yaitu dalam skripsi tersebut sama-sama membahas terkait dengan pendidikan karakter, namun perbedaan skripsi tersebut adalah membahas tentang pendidikan karakter dengan secara luas, sedangkan skripsi yang diajukan ini lebih khusus pada karakter disiplin melalui kegiatan Hizbul Wathan.

3. Tesis yang dilakukan oleh Galih Prayoga mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang berjudul adalah “Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Pembiasaan *Story Morning* Di SDIT Harapan Ummat Purbalingga”. Skripsi tersebut mempunyai kebersamaan baik metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dan skripsi tersebut membahas terkait dengan hal yang sama dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini yaitu tentang pembentukan karakter disiplin siswa, namun perbedaan antara skripsi tersebut yaitu kegiatan yang diteliti berbeda. Peneliti tersebut teliti tentang pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan *story morning*, sedangkan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
4. Jurnal Internasional yang dilakukan oleh Arif Al Fikri pada tahun 2019 yang berjudul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa” Jurnal tersebut membahaskan terkait dengan proses pendidikan karakter dan implikasi terhadap ketahanan pribadi siswa, dalam jurnal tersebut ada kebersamaan dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini, yaitu membahas tentang proses pendidikan karakter siswa dengan secara luas melalui kegiatan Hizbul Wathan, sedangkan perbedaan antara jurnal tersebut dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini adalah skripsi ini lebih khusus pada pembentukan karakter disiplin dengan melalui kegiatan Hizbul Wathan.
5. Buku yang dilakukan oleh Drs. H. Sofyan Tsauri, MM pada tahun 2015 yang berjudul “Pendidikan Karakter” Dalam buku tersebut membahas terkait dengan pembentukan sumber daya manusia yang berkarakter, Kebersamaan diantara peneliti skripsi ini adalah sama-sama membahas terkait dengan pembentukan karakter, Namun ada perbedaan antara buku tersebut dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini adalah peneliti ini lebih fokus pada pembentukan karakter disiplin anak dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu usaha untuk membenarkan kebenaran atau menemukan kebenaran. Dan upaya pencarian kebenaran dilakukan oleh peneliti melalui model-model tertentu.⁵⁵ Dalam upaya tersebut, maka peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan menggunakan beberapa metode di antara lain adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh penulis skripsi ini adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Maksudnya, data-data yang dapat dikumpulkan bukan dalam bentuk numerik, melainkan data yang dapat dikumpulkan itu berdasarkan dari hasil wawancara, hasil observasi, hasil analisis dokumen, catatan lain-lain yang dikumpulkan oleh penulis di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti membahas terkait Pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto atau di Jalan Gunung Gede Pakembaran RT 02 RW 08 Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Untuk alasan bagi peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah :

1. Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto mempunyai berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, termasuk kegiatan Hizbul Wathan.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2017), hlm. 49.

2. Prestasi dalam bidang non akademik atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini cukup baik. Salah satu prestasi yang dibanggakan oleh peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

C. Sumber Data

Sumber data atau gambaran sumber data yang digalikan oleh penulis skripsi ini meliputi sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penulis ini adalah Ibu Sri Partiah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dan pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penulis ini adalah pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

D. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri tertentu, jika dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data observasi ini, bila penelitian yang berkaitan dengan proses kerja atau fenomena alam, perilaku manusia, dan responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁵⁶

Hakikat observasi adalah mengamati tingkah laku yang muncul dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Perilaku tampak adalah perilaku yang dapat dilihat langsung dengan mata, didengar, diukur, dihitung. Selain itu, observasi harus mengarah pada tujuan tertentu. Pada hakikatnya tujuan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta : 2016), hlm. 145.

observasi adalah untuk menggambarkan lingkungan yang diamati, kegiatan yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat di dalam lingkungan itu, serta tindakan dan perilaku yang terjadi, serta makna peristiwa berdasarkan perspektif orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Dalam penelitian ini, jenis observasi adalah observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif adalah observasi dimana peneliti tidak berpartisipasi atau tidak terlibat, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat independen. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dan peneliti mengamati dengan secara menyeluruh atas apa saja dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didiknya.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang paling banyak digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan pengumpulan data berbagai data dengan responden dalam situasi yang berbeda konteks. Namun, wawancara harus dilakukan dengan hati-hati. Demikian, perlu melakukan triangulasi data dari berbagai sumber lainnya.⁵⁷

Wawancara dilakukan oleh peneliti karena peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara langsung atau tatap muka dengan partisipan. Dan dengan teknik wawancara ini, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi dengan benar, karena peneliti bisa langsung mendapatkan jawaban yang lebih detail atas pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

Dalam hal ini, pewawancara pertama-tama mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur, dan kemudian, satu per satu, masuk lebih dalam untuk mencari informasi tambahan. Dengan demikian, tanggapan yang diterima

⁵⁷ Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, Sofino, *Journal Lifelog Learning*, (Universitas Bengkulu, Indonesia: Vol. 4 No.1. 2021), hlm. 18.

dapat mencakup semua variabel dengan informasi yang lengkap dan terperinci.⁵⁸

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari kepala sekolah, pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan tentang hal-hal apa saja yang dapat dilakukan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumen manusia. Dokumen bentuk tulisan dapat dipahami sebagai buku harian, kisah-kisah kehidupan, biografi, cerita, peraturan-peraturan, dan lain-lain. Dokumen dalam format gambar, misalnya, gambar hidup, foto-foto, sketsa dll. Dokumen yang berbentuk karya seperti patung, gambar, dan film, semua yang dicontohkan sebagai bentuk-bentuk teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumen.⁵⁹

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dokumen terkait dengan gambaran-gambaran umum SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Data tersebut juga mencakupi dengan sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 1 Purwokerto, visi, misi, dan struktur organisasi, jumlah siswa, keadaan guru atau pengasuh, karena data ini hanya ditemukan dari data yang ada dan didokumentasikan sebagai alternatif dalam mencari informasi dengan akurat dan cepat.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik untuk menguji validitas atau keabsahan data salah satunya adalah dengan menguji kredibilitas data. Untuk penelitian kualitatif, uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas adalah

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2017), hlm. 270.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 124.

memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁶⁰ Oleh karena itu, triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk uji kredibilitas data, dengan meninjau data dari berbagai sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data terkait dengan pelaku peserta didik, Data yang dikumpulkan dapat dikumpulkan dan ditinjau oleh guru, teman peserta didik yang bersangkutan, dan orang tua mereka. Dari tiga sumber tersebut itu tidak dapat merata-ratakan tiga sumber data seperti yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, tetapi dikategorikan, dideskripsikan, pandangan mana dari tiga sumber data yang berbeda, mana yang sama, dan mana yang spesifik. Data yang dianalisis oleh peneliti hingga mencapai suatu kesimpulan selanjutnya diminta untuk kesepakatan terhadap tiga sumber data tersebut.⁶¹ Dalam penelitian ini, pengujian dan pengumpulan data yang sudah diperoleh bisa dilakukan oleh pelatih kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah, dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini, untuk pengecekan kredibilitas data menggunakan teknik yang berbeda untuk mengecek data dari sumber yang sama. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara divalidasi melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Jika teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau sumber data lain untuk memastikan data yang mana dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena perspektifnya berbeda.⁶² Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik: observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 372.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 373.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 373-374.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini juga sering berpengaruh pada kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di waktu pagi pada saat informan masih segar lebih dapat diandalkan karena tidak menimbulkan banyak masalah dan memberikan data yang lebih valid. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data peneliti dapat dilakukan validasi dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada berbagai titik waktu. Jika hasil menunjukkan data yang berbeda, maka akan diulangi untuk memastikan keamanan datanya.⁶³ Untuk waktu dalam penelitian ini, dilakukan pada pagi hari, dan disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa model analisis yang dapat dilakukan untuk menganalisis penelitian. Peneliti menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, sebagai berikut.⁶⁴

1. Reduksi Data

Data yang tersedia di lapangan sangat banyak sehingga harus dikumpulkan dengan cermat dan detail. Mereduksi data adalah meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang apa yang tidak perlu. Dalam hal reduksi data, bertindak dengan berdasarkan tujuan yang harus dicapai oleh setiap peneliti. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuannya. Jika, sebagai peneliti melakukan penelitian dapat menemukan sesuatu yang anggap aneh atau asing, tidak diketahui, dan yang belum ada polanya, maka dalam reduksi data harus memperhatikan hal itu. Reduksi data adalah proses pemikiran

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 374.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 341.

sensitif yang membutuhkan kecerdasan, wawasan yang tinggi dan mendalam.⁶⁵

2. Penyajian Data

Apa bila datanya telah direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini, data disajikan dalam bentuk grafik, hubungan antar kategori, deskripsi singkat, dan lain-lain.⁶⁶ Dalam hal tersebut, teks naratif lebih sering digunakan saat menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam analisis data kualitatif pada langkah ketiga ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.⁶⁷ Kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah menemukan pengetahuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berbetuk gambaran atau deskripsi di mana objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

Teknik tersebut dapat dilakukan oleh peneliti dalam menari kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh untuk dapat hasil sesuai dengan judul. Teknik ini juga dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah terkait dengan pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 338.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 341.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 345.

BAB IV

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DENGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN

A. Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1

Purwokerto

1. Peserta Didik Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbulwathan SD Muhammadiyah 1 Purwokerto ditetapkan atau dilaksanakan pada hari jum'at pukul 10.00 sehingga selesai sebelum waktu salat juma'atan. Kegiatan tersebut diwajibkan bagi kelas 3 sampai kelas 5 untuk mengikuti kegiatan tersebut, baik laki-laki maupun perempuan serta wajib menggunakan seragam Hizbul Wathan sesuai dengan peraturan disiplin Hizbul Wathan, namun kelas 1 dan kelas 2 hanya mempelajari materi-materi awal seperti mengenalkan Hizbul Wathan dan sebagainya dengan sesuai kemampuan peserta didik. Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki jumlah peserta 199 orang yang terdiri dari kelas 3 dengan jumlah laki-laki 33 orang dan perempuan 43 orang, dari kelas 4 laki-laki 32 orang dan perempuan 30 orang dan dari kelas 5 laki-laki 36 dan perempuan 25 orang.

2. Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan merupakan salah satu guru di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto sendiri, yaitu Ibu Lestari Ujiati, S.Pd.I. yang bertanggung jawab sebagai guru pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Pada awal sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, pelatih menyiapkan sarana penunjang latihan sebelumnya untuk memudahkan dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan sebagainya.

3. Perkembangan Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Perkembangan prestasi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, utamanya tampilan seni dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Berikut ini adalah beberapa prestasi dari hasil siswa yang pernah latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan:

Tabel 4.1.

Prestasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Tahun 2023/2024.⁶⁸

No.	Kategori	Tingkat	Tahun
1.	Ceria Pandu Athfal	Daerah	2023
2.	Lomba LCC Hizbul Wathan	Daerah	2023
3.	Lomba LCC Kemuhammadiyah	Daerah	2023
4.	Lomba Pionering	Daerah	2023
5.	Lomba Tilawatil Qur'an	Daerah	2023
6.	Lomba Gerak & Lagu Ceria Athfal	Daerah	2023

B. Pembentukan Karakter Disiplin Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Dari beberapa hasil yang telah dilakukan oleh peneliti ini, peneliti dapat menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi, peneliti mencoba menjelaskan pembentukan karakter disiplin peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto.

⁶⁸ Dokumentasi Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyajikan informasi tentang pembentukan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Adapun cara atau metode pembentukan karakter disiplin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Adapun bentuk perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto terbagi pada dua bentuk yang direncanakan oleh pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Pertama adalah membuat program kegiatan dan yang kedua adalah menyiapkan aturan-aturan dalam kegiatan dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Membuat Program Kegiatan Hizbul Wathan Setiap Minggu Sebelum Latihan

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti dapat diketahui terkait dengan perencanaan program bagi pelatih ekstrakurikuler hizbul sendiri pada minggu sebelum melakukan kegiatan tersebut. Hal ini berdasarkan pada hasil kutipan melalui dokumentasi dan perkataan pelatih ekstrakurikuler hizbul, yaitu :

“Untuk terkait dengan rencana programnya saya sudah merencanakan sebelum latihan kegiatannya lebih kurang satu minggu sebelum mulai, misalnya minggu depan pada hari jum’at ada programnya, maka minggu ini saya harus merencanakan programnya dengan secara tertulis, jika pas waktu latihan anak-anaknya bisa diterapkan dengan baik.”⁶⁹

⁶⁹ Hasil dari wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 13 juni 2023, pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat dicontohkan terkait program yang dimaksud dengan program secara tertulis oleh pelatihnya pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Contoh Rencana Program Oleh Pelatih Ekstrakurikuler Hizbul Wathan⁷⁰

Hari Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Evaluasi Kegiatan
Jumat, 05 Agustus 2022	10.15 11.15	Dua Kalimat Syahadat	Peserta didik dapat mengetahui dan menghafal Dua Kalimat Syahadat.	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang Dua kalimat syahadat.
Jumat, 12 Agustus 2022	10.15 11.15	Rukun Iman dan Rukun Islam	Peserta didik dapat mengetahui dan menghafal Rukun Iman dan Rukun Islam.	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang Rukun Iman dan Rukun Islam.

⁷⁰ Dokumentasi Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2022/2023.

Jumat, 19 Agustus 2022	10.15 11.15	Doa sehari- hari	Peserta didik dapat mengetahui dan menghafal doa sehari - hari	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang doa sehari- hari.
Jumat, 26 Agustus 2022	10.15 11.15	Arti Muhammadi yah dan pendirinya	Peserta didik dapat mengetahui arti Muhammadiya h dan pendirinya.	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang arti Muhammadiya h dan pendirinya.
Jumat, 02 September 2022	10.15 11.15	Lagu Indonesia Raya	Peserta didik dapat mengetahui dan hafal lagu Indonesia Raya.	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang Lagu Indonesia Raya.

Jumat, 09 September 2022	10.15 11.15	Mars Hizbul Wathan	Peserta didik dapat mengetahui dan menghafal Mars Hizbul Wathan	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang Mars Hizbul Wathan.
--------------------------------	----------------	-----------------------	--	--

Dari contoh rencana program oleh pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam bentuk tabel diatas, maka peneliti dapat diterangkan bahwa rencana program tersebut telah ditetapkan waktunya, materi kegiatan, tujuan kegiatan dan evaluasi kegiatan yang cukup jelas dan terpadu oleh pelatihnya pada setiap jenjang pertemuannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan tersebut akan direncanakan sebelum mengadakan kegiatan tersebut dan program tersebut direncanakan oleh pelatihnya dengan secara tertulis dan cukup jelas untuk materi maupu tujuan pada setiap minggu, namun lebih mudah bagi pelatihnya dan lebih lancar dalam pembelajarannya.

- b. Menyiapkan Aturan Yang Akan Diterapkan Dalam Latihan Hizbul Wathan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat mengetahui bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki peraturan atau disiplin yang cukup jelas secara tertulis, namun tercantum juga pada buku panduan Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai berikut :

Disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto⁷¹

- 1) Mentaati perintah Allah Swt dan RasulNya.
- 2) Mentaati peraturan sekolah, pembina, guru dan pemimpin.
- 3) Sanggup menjalankan amanat yang diberikan.
- 4) Sanggup menegakkan kedisiplinan di manapun berada.
- 5) Berusaha selalu berbuat kebaikan kepada semua makhluk.
- 6) Menjunjung tinggi rasa setia kawan.
- 7) Sopan, santun dan perwira.
- 8) Kreatif dan bersahaja.
- 9) Mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib.
- 10) Menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.

Berdasarkan dari hasil wawancara oleh peneliti dengan pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, peneliti dapat diketahui bahwa pelatih akan menyiapkan peraturan-peraturan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut berdasar pada hasil kutipan dari perkataan pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, adalah :

“Peraturannya saya membuat sesuai dengan karakteristik anaknya, atau sesuai dengan apa yang dibutuhkan anak pada tahap sekolah dasar ini. Kalo aturan atau disiplin Hizbul Wathan sendiri itu sudah ada mas, disini kita ada buku panduan Hizbul Wathannya. Saya juga akan beri tahu disiplin tersebut serta memberikan bukunya yang ada juga aturan-aturan yang telah dicantumkan agar anak-anak itu bisa diterapkan secara langsung. Saya juga sering suruh anak-anak membaca sebelum mulai kegiatan atau sebelum akhir kegiatannya supaya anak-anak lebih amati dan serius dalam menggunakan disiplinnya. Jadi aturan-aturan atau disiplin ini merupakan sebuah pembentukan pembiasaan diri siswa termasuknya karakter disiplin, jika tidak ada peraturan tersebut siswa akan meremehkan dan bermain seenaknya dan tidak serius dalam mengikuti kegiatan Hizbul Wathan, apa lagi pada usia tahap ini agar sulit untuk mengarahkan anaknya sesuai harapan kita, maka harus ada

⁷¹ Buku Panduan Hizbul Wathan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2022/2023.

peraturan atau disiplin yang cukup jelas dan sesuai dengan karakteristik anak-anaknya sendiri.”⁷²

Berdasarkan pada hasil wawancara bersama dengan pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, peneliti dapat mengetahui, jika ada siswa yang tidak mentaati peraturan atau disiplin tersebut maka akan memberikan beberapa hukuman contohnya menyanyi lagu atau berdo’a sehari-hari, data tersebut berdasar pada hasil kutipan dari pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu :

“Jika ada juga siswa yang masih belum mentaati peraturan atau disiplinnya, saya akan memberikan hukuman berbagai-bagai hukuman contohnya seperti menyainkan lagu kebangsaan atau berdo’a sehari-hari dan lain-lain, supaya anak-anaknya itu dapat memahami bahwa aturan atau disiplin dalam kehidupan itu sangat penting dan supaya siswa tersebut merasa salah apa bila tidak menghargai aturanya.”⁷³

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peraturan atau disiplin dalam kegiatan Hizbul Wathan itu cukup jelas dan juga tercantum pada buku panduan Hizbul Wathannya. Dengan penjelasan dari pelatihnya sendiri, sangat berharap untuk siswa dapat diterapkan secara langsung, jika siswanya tidak mentaati disiplin tersebut, maka akan memberikan hukuman oleh pelatihnya dengan beberapa hukuman sesuai kesalahan siswa tersebut.

2. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan beberapa cara seperti berikut:

⁷² Hasil dari wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 13 juni 2023, pukul 11.03 WIB.

⁷³ Hasil dari wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 13 juni 2023, pukul 11.05 WIB.

a. Datang Tepat Waktu

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilaksanakan pada hari Jumat pukul 10.30 -11.30 WIB. ekstrakurikuler berlangsung ketika jam pelajaran sudah berakhir sebelum solat jum'at. Hasil tersebut berdasar pada hasil wawancara bersama ibu kepala sekolah yaitu :

“Untuk terkait dengan waktu kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto ini, dilakukan sebelum solat jum'at yaitu mulai kegiatannya dari pukul 10.30 dan waktu selesainya itu bagi pelatihnya sendiri terkadang menyesuaikan dengan waktunya, karena anak-anak harus ikut solat jum'at bersama warga-warga sekitar di masjid, tapi untuk jam selesai yang telah terprogram itu mulai pada pukul 10.30 dan selesai kegiatannya pada pukul 11.30 seperti itu mas.”⁷⁴

Dari hasil penelitian, apabila ada peserta yang terlambat untuk datang pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan maka bagi pelatihnya akan diberi sanksi atau hukuman seperti menghafal surat-surat Al-Qur'an atau doa sehari-hari. Hal tersebut berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, beliau berkata yaitu:

“Untuk hukumannya itu, bagi saya kalo ada peserta yang datangnya terlambat biasanya saya suruh peserta itu maju kedepan, sebelum saya memberi hukuman saya tanya dan disuruh berikan alasan kenapa datangnya bisa telat. Nah setelah itu kadang-kadang saya memberikan hukumannya seperti menghafal surat-surat Al-Qur'an terus ada juga saya suruh menghafal do'a-do'a sehari-hari dan sesuai dengan usia pesertanya juga. Nah setelah itu saya akan memperingati pada semua peserta bahwa waktu itu penting, jika ada

⁷⁴ Hasil dari wawancara bersama kepala sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 14 Maret 2023, pukul 09.02 WIB.

yang masih terlambat atau tidak menghargai waktunya maka akan kena hukuman seperti ini.”⁷⁵

Berdasarkan pada data yang telah wawancara oleh peneliti bahwa hukuman bagi peserta yang datangnya terlambat akan di hukuman dengan beberapa hukuman supaya peserta dapat diterapkan sehingga bisa menghargai waktu dengan baik, Namun harus disesuaikan dengan karakteristik anak yang berbeda-beda diusia sekolah dasar, agar siswa tidak terlalu merasa keberatan dan tidak juga keringanan supaya siswa tidak akan mengulangi lagi atas kesalahannya. Hal tersebut selaras dari hasil yang telah dilakukan wawancara oleh peneliti dengan pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, di mana beliau menjelaskan:

“Setelah dihukumi, untuk hasil siswanya akan bisa terlihat pada hari berikutnya, tapi namanya siswa ditahap usia ini kadang-kadang ada yang langsung diterapkan kadang-kadang ada juga yang belum bisa diterapkan langsung, dan saya sebagai guru ya harus bisa mengarahkan siswa tersebut.”⁷⁶

Berdasarkan dari hasil observasi dan hasil wawancara oleh peneliti bersama ibu kepala sekolah dan pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan terkait dengan disiplin dalam waktu. Di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto ini melakukan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada hari jum'at mulai pukul 10.30 dan akan selesai sebelum solat jum'at bersama pada pukul 11.30. Siswa harus mengikuti peraturan tersebut, jika ada siswa yang datangnya terlambat maka akan memberikan hukuman oleh guru atau pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Hukuman-hukuman yang diberikan bagi siswa yang datang terlambat diantaranya adalah disuruh maju kedepan dan

⁷⁵ Hasil dari wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 20 juli 2023, pukul 13.00 WIB.

⁷⁶ Hasil dari wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 20 juli 2023, pukul 13.03 WIB.

menghafal surat-surat Al-Qur'an atau menghafal do'a sehari-hari serta memberikan alasan atas kesalahan siswa sendiri, supaya semua siswa dapat diterapkan serta dapat menghargai waktu dengan baik dan tidak mengulangkan lagi atas kesalahan tersebut.

b. Disiplin Dalam Mentaati dan Menegak Peraturan

Berdasarkan dari pelaksanaan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Juni 2023, peneliti dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan ini, siswa selalu mentaati dan selalu menegak peraturan yang telah diperintah oleh pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa siswa serius serta amati terhadap peraturan dalam kegiatan Hizbul Wathan. Dari hasil observasi ini, peneliti juga diketahui bahwa peraturan yang telah disiapkan oleh pelatihnya dan pelatih tersebut sudah diterapkan dengan baik sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler hizbul watan.

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan wawancara oleh peneliti ini, peneliti dapat diketahui bahwa perencanaan peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang telah disiapkan oleh pelatih adalah :

“Terkait dengan peraturan yang saya buat itu, saya berdasarkan dengan ketentuan yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan mas, contohnya siswa itu harus memakai topi dan hasduk ketika sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Apabila ada siswa yang tidak melengkapi seragamnya, maka akan diberi hukuman seperti menyanyikan Mars Hizbul Wathan atau Lagu Indonesia Raya atau hukuman lainnya yang sesuai siswanya. Nah melalui disini juga bisa membentuk pembiasaan bagi siswa. Dan hal ini juga bisa diterapkan oleh siswa sendiri bahwa mentaati atau menghormati itu penting, baik menghormati peraturan maupun menghormati orang lain dan sebagainya.”⁷⁷

⁷⁷ Hasil dari wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 13 juni 2023, pukul 11.10 WIB.

Dari hasil observasi dan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat disimpulkan terkait dengan disiplin mentaati dan menegak peraturan yang berada dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, di mana siswa harus benar-benar serius dalam beberapa peraturan untuk mengikuti kegiatannya. Misalnya siswa yang berada di kegiatan tersebut itu harus serius dan memperhatikan dengan baik apa bila ada perintah dari pelatih, kemudian siswa juga harus melaksanakan gerakan yang diperintahkan oleh pelatihnya dengan serius dan baik juga. Jika ada siswa yang belum mentaati atau tidak serius atas peraturan yang berada dalam kegiatannya, maka pelatih akan diberi hukuman dengan beberapa cara contohnya menyanyikan Mars Hizbul Wathan atau Lagu Indonesia Raya dan hukuman lainnya sesuai dengan karakter anak ditahap sekolah dasar.

c. Disiplin Dalam Bersikap

Berdasarkan pada hasil wawancara bersama dengan pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, peneliti dapat diketahui bahwa siswa harus mempunyai karakter yang sopan santun dan Islami, di mana beliau berkata:

“Ketika siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan mereka harus bersikap sopan santun kepada pembina dan kepada sesama teman sesuai apa yang ada pada disiplin Hizbul Wathan. Hal ini karena siswa akan dilatih untuk mempunyai karakter yang baik dan Islami. Seperti contohnya ada siswa yang akan lewat di depan pembina atau guru, mereka harus menundukan punggung dan kepala dengan mengucapkan kata permisi. Dan kita sebagai guru atau pelatih harus menjadikan tauladan terdahulu bagi siswanya supaya berpengaruh atas apa yang kita mengajar pada mereka.”⁷⁸

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peraturan atau disiplin, siswa dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari baik terhadap teman-teman maupun pelatih atau gurunya, mereka harus mempunyai sikap sopan santun dan Islami.

⁷⁸ Hasil dari wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 15 juni 2023, pukul 13.00 WIB.

d. Disiplin Dalam Beribadah

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara oleh peneliti pada tanggal 20 Juli 2023. Peneliti dapat mengetahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini selalu menciptakan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan baik yang wajib maupun sunnah dan menghargai ajaran-ajaran Allah SWT. dan ajaran-ajaran Rasulullah, Hal tersebut berdasarkan pada hasil wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, beliau berkata :

“Pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Diantaranya sebelum melakukan kegiatan dan setelah selesai kegiatannya saya selalu memberikan arahan pada anak-anak untuk berdoa terdahulu. Hal ini juga dapat membentuk nilai religius pada anak-anak supaya mereka selalu menerapkan hal yang serupa dalam kehidupan sehari-hari yaitu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan atau aktivitas apapun. Selain itu, ketika menjelang salat jum’at, peserta didik juga diarahkan untuk segera ambil air wudhu dan pergi ke masjid untuk melaksanakan salat jum’at bersama warga-warga di sekitarnya. Hal ini merupakan nilai positif bagi anak-anak, bahwa ketika terdengar suara adzan mereka harus segera bergegas ambil air wudu dan pergi ke masjid.”⁷⁹

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat disimpulkan bahwa pembentukan disiplin dalam beribadah melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, guru dan pelatih sangat memperhatikan serta mengutamakan nilai-nilai keagamaan bagi anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut, dan anak-anak bisa diterapkan secara langsung bahwa sebesar apapun urusan, harus menjaga serta mentaati nilai-nilai keagamaan.

3. Evaluasi

Berdasarkan pada hasil wawancara, peneliti dapat mengetahui bahwa penilaian dalam karakter disiplin dilakukan secara langsung pada peserta didik

⁷⁹ Hasil dari wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 20 juli 2023, pukul 13.15 WIB.

dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, beliau menjelaskan :

“Untuk penilaian terhadap karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilakukan kepada peserta didik secara langsung, hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang saya telah sampaikan pada saat latihan. Contohnya materi yang saya sampaikan tentang disiplin berpakaian, siswa akan senantiasa memakai seragam Hizbul Wathan dengan lengkap apabila sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini, merupakan pembentukan nilai karakter disiplin peserta didik. Dimana peserta didik yang memiliki karakter disiplin yang bagus, mereka akan mempunyai karakter yang akan tertanam sampai mereka tumbuh dewasa dan hal itu merupakan nilai positif bagi seseorang karena mereka akan berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sehingga karakter disiplin harus ditanamkan sejak dini.⁸⁰”

Berdasarkan pada hasil wawancara bersama kepala sekolah, peneliti dapat diketahui bahwa di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sendiri, juga mengutamakan untuk siswa mempunyai karakter disiplin yang baik dan telah membuktikan melalui kehidupan sehari-hari mereka dan salah satu cara yang sangat sesuai untuk pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan tersebut. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah yaitu :

“Kalo terkait dengan pembentukan pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan itu, sangat efektif karena dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sendiri bertujuan untuk membina seseorang supaya menjadi orang yang sempurna baik jasmani maupun rohani. Dan telah terbukti juga bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut itu lebih berdisiplin,

⁸⁰ Hasil dari wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 20 juli 2023, pukul 13.15 WIB.

berakhlak mulia dan sebagainya dalam melaksanakan aktivitas sehari-harinya.⁸¹

Berdasarkan pada hasil yang telah wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan kepala sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto, peneliti dapat diketahui bahwa karakter disiplin itu sangat penting bagi pihak sekolah untuk membentuk peserta didik, namun sangat berpengaruh jika melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang juga mempunyai tujuan dalam membentuk seseorang yang baik. Hal tersebut peneliti juga dapat disimpulkan bahwa evaluasi tersebut menggunakan pengamatan dengan secara langsung. Dan dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini, yang akan dinilai salah satunya dalam pengamatan itu adalah kedisiplinan peserta didik yang baik dan berharap sampai mereka tumbuh dewasa dan hal itu merupakan nilai positif bagi seseorang karena mereka akan berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil yang telah disajikan oleh peneliti diatas, maka peneliti dapat disimpulkan dalam kasus pendidikan karakter dari teori Thomas Lickona juga dapat diterapkan untuk membentuk karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Berikut adalah contoh terkait dengan karakter disiplin dalam kegiatan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah berdasarkan tiga komponen karakter yang dijelaskan pada BAB II yaitu:⁸²

1. Moral Pengetahuan (*Moral Knowing*), Moral Pengetahuan dalam konteks karakter disiplin melalui kegiatan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto ini, dengan memiliki pemahaman yang baik tentang aturan-aturan,

⁸¹ Hasil dari wawancara bersama kepala sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 14 Maret 2023, pukul 09.10 WIB.

⁸² Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Maret 2023 pukul 10.00 WIB. di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto.

kode etik, dan nilai-nilai organisasi, seorang peserta didik Hizbul Wathan dapat membangun dasar yang kuat untuk karakter disiplin mereka. Mereka akan tahu apa yang diharapkan dari mereka dalam hal disiplin, seperti patuh terhadap perintah pemimpin dan menghargai waktu, dan ini menjadi landasan moral untuk tindakan mereka. Ini juga membantu mereka memahami mengapa disiplin penting dalam kependuannya dan dapat membantu untuk mencapai tujuannya dengan lebih efektif. Maka moral pengetahuan yang kuat seperti ini membantu dan membentuk karakter disiplin yang kuat.

2. Perasaan Moral (*Moral Feeling*), Ketika seorang peserta didik dalam kegiatan Hizbul Wathan menghadapi situasi di mana mereka harus berdisiplin, mereka akan merasa perasaan moral yang positif terhadap kewajiban mereka untuk patuh terhadap aturan dan instruksi. Mereka akan merasa bangga ketika mereka bisa mempraktikkan disiplin dengan baik, dan merasa bahwa ini adalah cara yang benar dan tepat untuk mendukung.
3. Tindakan Moral (*Moral Action*), Tindakan Moral dalam konteks Hizbul Wathan akan mencakup langkah-langkah konkret yang diambil oleh peserta didik untuk menjalankan disiplin. Sebagai contoh, ketika seorang pelatih Hizbul Wathan memberikan instruksi kepada pesertanya, mereka yang memiliki karakter disiplin yang kuat akan mengambil tindakan untuk segera melaksanakan instruksi tersebut. Mereka juga akan memastikan bahwa mereka tiba tepat waktu pada setiap kegiatan atau pertemuan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil di atas, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin dalam Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat dikembangkan dengan memahami aturan-aturan dan nilai-nilai organisasi, meresponsnya secara positif, dan mengambil tindakan konkret untuk mempraktikkan disiplin dalam aktivitas dan kewajiban mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan penelitian ini, peneliti dapat dijelaskan bahwa di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto telah mengadakan program-program yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik, khususnya membentuk karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Hal tersebut dapat menjelaskan dengan data-data yang telah didapatkan oleh peneliti, yaitu dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun selaras dengan teori-teori pada bab 2 yang telah disajikan oleh peneliti. Adapun hasil dalam penelitian ini yang telah disajikan oleh peneliti pada bab 4 merupakan data dan analisis.

Berdasarkan dalam penelitian ini, peneliti telah mendalami langkah-langkah pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Maka peneliti dapat tarik kesimpulan melalui hasil analisis sebagai berikut: Dalam tahap perencanaan ini, pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto terbagi pada dua bentuk perencanaannya. Pertama pelatit membuat program kegiatan secara tertulis setiap minggu sebelum mengadakan kegiatan tersebut. Kemudian perencanaan yang kedua adalah menyiapkan aturan kegiatan termasuknya disiplin dalam Hizbul Wathan, terpadu dan sesuai karakteristik peserta didik supaya dapat diterapkan sehingga mudah menghasilkan suatu yang diinginkan pada peserta tersebut. Adapun pembentukan disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat disebutkan sebagai berikut : (1) Mentaati perintah Allah Swt dan Rasul-Nya, (2) Mentaati peraturan sekolah, pembina, guru dan pemimpin, (3) Sanggup menjalankan amanat yang diberikan, (4) Sanggup menegakkan kedisiplinan di manapun berada, (5)

Berusaha selalu berbuat kebaikan kepada semua makhluk, (6) Menjunjung tinggi rasa setia kawan, (7) Sopan, santun dan perwira, (8) Kreatif dan bersahaja, (9) Mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib, (10) Menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.

Pada tahap pelaksanaan ini, di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto menyelenggarakan jadwal kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada setiap hari jum'at dari pukul 10.30 sampai 11.30 sebelum salat jum'at dan pelatih diperintahkan untuk setiap peserta harus menegakan disiplin baik menggunakan seragam Hizbul Wathan dan lain-lain, jika peserta yang tidak mengamati peraturan tersebut, maka akan diberikan dengan beberapa hukuman seperti menghafalkan Al-Qur'an atau do'a sehari-hari dan sebagainya.

Untuk tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi, evaluasi dalam pembentukan karakter disiplin ini, akan dilakukan secara langsung pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini, yang akan dinilai salah satunya dalam pengamatan adalah kedisiplinan peserta didik yang baik.

Kemudian dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin dapat dibangun melalui pemahaman aturan, perasaan positif terhadap kewajiban disiplin, dan tindakan konkret yang sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Pendidikan karakter berdasarkan teori Thomas Lickona dapat efektif dalam membentuk karakter disiplin dalam konteks ini.

B. Saran

Berdasar pada hasil penelitian dalam mengenai pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto. Bagi peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin lebih baik lagi pada masa depan, diantaranya peneliti izin saran kepada :

1. Siswa

Setiap siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan diharapkan benar-benar serius dalam latihannya dan usaha mengamati apa yang diberikan oleh guru dengan penuh semangat.

2. Pelatih Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Bagi pelatih ekstrakurikuler Hizbul Wathan, diharapkan jika bisa ditingkatkan lagi jumlah pelatihnya. Mungkin lebih baik dan sesuai dengan jumlah 199 orang peserta yang ikut bergabung di kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

3. Pihak Bersangkutan Dalam Menyelenggarakan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Sekolah

Kepada pihak yang bersangkutan, selaku penyelenggara kegiatan tersebut, diharapkan terus menerus serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

C. Penutup

Dengan lafaz mulia Alhamdulillah, pertama kali peneliti puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang disusun oleh peneliti dengan judul “Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.”

Peneliti berusaha dengan sebaik-baiknya dalam penyusunan skripsi ini, baik dalam penelitiannya maupun hubungan dengan pihak sekolah, walaupun masih belum baik dan masih jauh dari kata sempurna. Bagi peneliti sendiri juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian penyusunan skripsi ini, maka peneliti berharap untuk memberikan kritik dan saran supaya lebih sempurna. Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya oleh setiap pihak, Semoga senantiasa diberikan rahmat dan hidayat oleh Allah SWT kepada kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Novan Wiyani, 2013, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD : Konsep, Praktik & Strategi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Arikunto Suharsimi, 2017, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta).
- Br Ernita Tarigan, 2018, *Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas*, (Gebang : Vol. 15 No. 3).
- Chita Ade Putri Harahap, 2019, *Character Building Pendidikan Karakter*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan : Vol. 9, No. 1).
- Dasar Anggaran dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Surakarta, 2016.
- Dewi Pranita Vanli, Syaiful M, Henry Susanto, 2020, *Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Aktivitas Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 1950-1961*, (Bandar Lampung : Vol. 1, No. 1).
- DIKLAT Bidang Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2013, *“Pedoman Penyelenggaraan Latihan Kepemimpinan Penghela dan Penuntun”* (Yogyakarta : Pusat Pengadaan Perlengkapan Hizbul Wathan).
- Diklat Bidang Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2008, Jaya Melati I, (Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan).
- Diklat Bidang Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2011, Jaya Melati II, (Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan).
- J. Lexy Moleong, M.A., 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya Bandung).
- Ernawati Ika, 2016, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Tentang Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa*, (Universitas PGRI Yogyakarta : Vol. 1 No. 1).
- Febriyanto Budi, Dewi Siti Patimah, Ayu Putri Rahayu, Euis Intan Masitoh, 2020, *Pendidikan Karakter dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah*, (Universitas Majalengka : Vol 3 No. 1).
- Fimansyah Wira, Sulian Ekomila, Daud, 2020, *Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*, (Universitas Negeri Medan : Vol. 1).
- Hartini Sri, 2017, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Vol.02, No.01, Juli-Desember).
- Kurniawan Syamsul, 2013, *Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat* (Pontianak: Ar- Ruzzmedia).
- Kurniawan Syamsul, 2014, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media).

- Listiowaty Endang, Margono Mitrohardjono, 2019, *Strategi Pengembangan Karakter Dalam Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (HW)*, (Jakarta : Vol 4 No.2).
- Ma'aruf Jamal Asmani, 2013, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press).
- Ma'mur Jamal Asmani, 2013, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press).
- Martono Nanang, 2014, *Sosiologi Pendidikan: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Meria Aziza, 2018, *Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan*, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol.6, No.2, (Juli-Desember).
- Mustari Muhammad, 2014, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Mustika A. Abidin, 2018, *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan*, (IAIN Bone : Vol 12 No. 2).
- Mustofa Imron, 2018, *KH. Ahmad Dahlan Si Penyantun*, (Yogyakarta : Diva Press).
- Nurul Marcella Annisa, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, 2021, *Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah*, (Universitas Pendidikan Indonesia : Vol 5 No. 3).
- Omeri Nopan, 2015, *Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan*, (SMA Negeri 1 Arga Makmur : Vol 9 No 3, Juli).
- Prastomo Wiranthi, Muhiyatul Huliyah, M. Nasrudin, Intan Kusumawati, Nuryati, A.N. Aribowo, 2019, *Hizbul Wathan Bagi Pendidikan Kemandirian Tingkat Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Vol. 4 No. 1).
- Rahmat Nur, Sepriadi, dan Rasmi Daliana, 2017, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, (Universitas PGRI Palembang : Volume 2, No. 2, Juli-Desember).
- Rosma Elly, Monawati, Desi Wahyuni, 2016, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah* , Vol. 1, No.1.
- Salahudin Anas dan Irwanto Alkrieciehie, 2013, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*, (Bandung : Alfabeta).
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta).
- Sumiarti, 2016, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press).
- Wibowo Agus, 2017, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).

- Wuryandani Wuri, Bunyamin Maftuh, Sapriya, dan Dasim Budimansyah, 2014, *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta: Vol TH. XXXIII, No. 2, Juni).
- Yati Noor dan Robiatul Adawiah, 2019, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin*, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 11.
- Yusra Zhahara, Ruffran Zulkarnain, Sofino, 2021, *Journal Lifelog Learning*, (Universitas Bengkulu, Indonesia: Vol. 4 No.1).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Penelitian

(Pertanyaan)

1. Bagaimana perencanaan terkait dengan program kegiatan atau persiapan awal untuk pembentukan karakter disiplin dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam pembentukan karakter disiplin dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
3. Dalam perencanaan dan pelaksanaan tersebut dapat menghasilkan peserta didik? dan bagaimana cara guru mengevaluasi peserta didik terkait dengan karakter disiplin?

(Jawaban Pertama)

Pelatih :

“Untuk terkait dengan rencana programnya saya sudah merencanakan sebelum latihan kegiatannya lebih kurang satu minggu sebelum mulai, misalnya minggu depan pada hari jum’at ada programnya, maka minggu ini saya harus merencanakan programnya dengan secara tertulis, jika pas waktu latihan anak-anaknya bisa diterapkan dengan baik.”

Contoh Perencanaan Dari Pelatih

Hari Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Evaluasi Kegiatan
Jumat, 05 Agustus 2022	10.15 11.15	Dua Kalimat Syahadat	Peserta didik dapat mengetahui dan menghafal Dua Kalimat Syahadat.	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang Dua kalimat syahadat.

Jumat, 12 Agustus 2022	10.15 11.15	Rukun Iman dan Rukun Islam	Peserta didik dapat mengetahui dan menghafal Rukun Iman dan Rukun Islam.	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang Rukun Iman dan Rukun Islam.
Jumat, 19 Agustus 2022	10.15 11.15	Doa sehari- hari	Peserta didik dapat mengetahui dan menghafal doa sehari - hari	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang doa sehari- hari.
Jumat, 26 Agustus 2022	10.15 11.15	Arti Muhammadi yah dan pendirinya	Peserta didik dapat mengetahui arti Muhammadiya h dan pendirinya.	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang arti Muhammadiya h dan pendirinya.
Jumat, 02 September 2022	10.15 11.15	Lagu Indonesia Raya	Peserta didik dapat mengetahui dan hafal lagu Indonesia Raya.	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang Lagu Indonesia Raya.

Jumat, 09 September 2022	10.15 11.15	Mars Hizbul Wathan	Peserta didik dapat mengetahui dan menghafal Mars Hizbul Wathan	Pembina melakukan penilaian kepada peserta didik tentang Mars Hizbul Wathan.
--------------------------------	----------------	-----------------------	--	--

Pelatih :

Peraturannya saya membuat sesuai dengan karakteristik anaknya, atau sesuai dengan apa yang butuh anak pada tahap sekolah dasar ini. Kalo aturan atau disiplin Hizbul Wathan sendiri itu sudah ada mas, disini kita ada buku panduan Hizbul Wathannya. Saya juga akan beri tahu disiplin tersebut serta memberikan bukunya yang ada juga aturan-aturan yang telah dicantumkan agar anak-anak itu bisa diterapkan secara langsung. Saya juga sering suruh anak-anak membaca sebelum mulai kegiatan atau sebelum akhir kegiatannya supaya anak-anak lebih amati dan serius dalam menggunakan disiplinnya. Jadi aturan-aturan atau disiplin ini merupakan sebuah pembentukan pembiasaan diri siswa termasuknya karakter disiplin, jika tidak ada peraturan tersebut siswa akan meremehkan dan bermain seenaknya dan tidak serius dalam mengikuti kegiatan Hizbul Wathan, apa lagi pada usia tahap ini agar sulit untuk mengarahkan anaknya sesuai harapan kita, maka harus ada peraturan atau disiplin yang cukup jelas dan sesuai dengan karakteristik anak-anaknya sendiri.

Jika ada juga siswa yang masih belum mentaati peraturan atau disiplinnya, saya akan memberikan hukuman berbagai-bagai hukuman contohnya seperti menyainkan lagu kebangsaan atau berdo'a sehari-hari dan lain-lain, supaya anak-anaknya itu dapat memahami bahwa aturan atau disiplin dalam kehidupan itu sangat penting dan supaya siswa tersebut merasa salah apa bila tidak menghargai aturannya.

Disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto

- 1) Mentaati perintah Allah Swt dan RasulNya.
- 2) Mentaati peraturan sekolah, pembina, guru dan pemimpin.
- 3) Sanggup menjalankan amanat yang diberikan.
- 4) Sanggup menegakkan kedisiplinan di manapun berada.

- 5) Berusaha selalu berbuat kebaikan kepada semua makhluk.
- 6) Menjunjung tinggi rasa setia kawan.
- 7) Sopan, santun dan perwira.
- 8) Kreatif dan bersahaja.
- 9) Mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib.
- 10) Menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.

(Jawaban Kedua)

Disiplin Dalam Waktu

Kepala sekolah :

“Untuk terkait dengan waktu kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto ini, dilakukan sebelum solat jum’at yaitu mulai kegiatannya dari pukul 10.30 dan waktu selesainya itu bagi pelatihnya sendiri terkadang menyesuaikan dengan waktunya, karena anak-anak harus ikut solat jum’at bersama warga-warga sekitar di masjid, tapi untuk jam selesai yang telah terprogram itu mulai pada pukul 10.30 dan selesai kegiatannya pada pukul 11.30 seperti itu mas.”

Pelatih :

“Untuk hukumannya itu, bagi saya kalo ada peserta yang datangnya terlambat biasanya saya suruh peserta itu maju kedepan, sebelum saya memberi hukuman saya tanya dan disuruh berikan alasan kenapa datangnya bisa telat. Nah setelah itu kadang-kadang saya memberikan hukumannya seperti menghafal surat-surat Al-Qur’an terus ada juga saya suruh menghafal do’a-do’a sehari-hari dan sesuai dengan usia pesertanya juga. Nah setelah itu saya akan memperingati pada semua peserta bahwa waktu itu penting, jika ada yang masih terlambat atau tidak menghargai waktunya maka akan kena hukuman seperti ini. Setelah dihukumi, untuk hasil siswanya akan bisa terlihat pada hari berikutnya, tapi namanya siswa ditahap usia ini kadang-kadang ada yang langsung diterapkan kadang-kadang ada juga yang belum bisa diterapkan langsung, dan saya sebagai guru ya harus bisa mengarahkan siswa tersebut.”

Disiplin Dalam Mentaati Dan Menegak Peraturan

Pelatih :

“Terkait dengan peraturan yang saya buat itu, saya berdasarkan dengan ketentuan yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan mas, contohnya siswa itu harus memakai topi dan hasduk ketika sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Apabila ada siswa yang tidak melengkapi seragamnya, maka akan diberi hukuman seperti menyanyikan Mars Hizbul Wathan atau Lagu Indonesia Raya atau hukuman lainnya yang sesuai siswanya. Nah melalui disini juga bisa membentuk pembiasaan bagi siswa. Dan hal ini juga bisa diterapkan oleh siswa sendiri bahwa mentaati atau menghormati itu penting, baik menghormati peraturan maupun menghormati orang lain dan sebagainya.”

Pelatih :

“Ketika siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan mereka harus bersikap sopan santun kepada pembina dan kepada sesama teman sesuai apa yang ada pada disiplin Hizbul Wathan. Hal ini karena siswa akan dilatih untuk mempunyai karakter yang baik dan Islami. Seperti contohnya ada siswa yang akan lewat di depan pembina atau guru, mereka harus menundukan punggung dan kepala dengan mengucapkan kata permisi. Dan kita sebagai guru atau pelatih harus menjadikan tauladan terdahulu bagi siswanya supaya berpengaruh atas apa yang kita mengajar pada mereka.”

Disiplin Dalam Beribadah

Pelatih :

“Pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Diantaranya sebelum melakukan kegiatan dan setelah selesai kegiatannya saya selalu memberikan arahan pada anak-anak untuk berdoa terdahulu. Hal ini juga dapat membentuk nilai religius pada anak-anak supaya mereka selalu menerapkan hal yang serupa dalam kehidupan sehari-hari yaitu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan atau aktivitas apapun. Selain itu, ketika menjelang salat jum'at, peserta didik juga diarahkan untuk segera ambil air wudhu dan pergi ke masjid untuk melaksanakan salat jum'at bersama warga-warga di

sekitarnya. Hal ini merupakan nilai positif bagi anak-anak, bahwa ketika terdengar suara adzan mereka harus segera bergegas ambil air wudu dan pergi ke masjid.”

(Jawaban Ketiga)

Evaluasi

Pelatih :

“Untuk penilaian terhadap karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilakukan kepada peserta didik secara langsung, hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang saya telah sampaikan pada saat latihan. Contohnya materi yang saya sampaikan tentang disiplin berpakaian, siswa akan senantiasa memakai seragam Hizbul Wathan dengan lengkap apabila sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini, merupakan pembentukan nilai karakter disiplin peserta didik. Dimana peserta didik yang memiliki karakter disiplin yang bagus, mereka akan mempunyai karakter yang akan tertanam sampai mereka tumbuh dewasa dan hal itu merupakan nilai positif bagi seseorang karena mereka akan berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sehingga karakter disiplin harus ditanamkan sejak dini.”

Kepala Sekolah :

“Kalo terkait dengan pembentukan pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan itu, sangat efektif karena dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sendiri bertujuan untuk membina seseorang supaya menjadi orang yang sempurna baik jasmani maupun rohani. Dan telah terbukti juga bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut itu lebih berdisiplin, berakhlak mulia dan sebagainya dalam melaksanakan aktivitas sehari-harinya.”

Lampiran 2 : Data-Data Sekolah

Sejarah Singkat Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto

Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan sekolah swasta yang terletak di Jalan Karangobar Gang Gunung Gede No. 950, Bancarkembar, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Berdirinya SD Muhammadiyah 1 Purwokerto sejak tahun 1965 dengan jumlah peserta didik dibidang cukup pada masa itu. Dan merupakan sekolah Islam berbasis *Manajemen Basic School & Fullday* dengan program unggulan sebagai daya tarik untuk keinginan masyarakat dalam pembelajaran sekolah yang berbasis Islam.

Ibu Sri Parti'ah, S.Pd.SD selaku kepala sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto pada saat ini. Dari sejak tahun 1987 beliau mengabdikan diri sebagai guru di sekolah ini. Beliau juga menjelaskan bahwa pada awal, sebenarnya sekolah ini berdiri pada satu tempat bersama dengan IKIP Muhammadiyah atau yang dikenal sekarang adalah Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). IKIP Muhammadiyah dengan terus berkembang, maka pada akhirnya dipindah sekolah tersebut pada alamat yang telah di sebutkan itu.



VISI

“BERIMAN, BERILMU, BERPRESTASI, DAN MANDIRI”

MISI

1. Berakhlak Mulia : Membentuk manusia Muslim, berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan Agama.
2. Cerdas : Membentuk manusia cerdas, kreatif dan dinamis dalam berilmu dan beramal.

3. Beraqidah Islam : Membentuk manusia beraqidah Islam dan beribadah sesuai Alqur'an dan Sunah.
4. Unggul : Mewujudkan sekolah yang unggul dalam mutu, berprestasi dalam amal.

Tujuan

1. Dapat meningkatkan daya serap dengan nilai seluruh siswa pada tahun pelajaran di atas KKM.
2. Dapat meraih prestasi akademik dengan sebaik-baiknya.
3. Dapat melaksanakan pembelajaran PAKEM, budaya belajar dan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Menjadikan SD Muhammadiyah Purwokerto sebagai sekolah yang diminati oleh masyarakat.
5. Beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
6. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal melanjutkan ke sekolah menengah tinggi pertama.

Identitas Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto

No.	Data	Keterangan
1.	Nama Yayasan	Muhammadiyah Kabupaten Banyumas
2.	Nama Sekolah	SD Muhammadiyah 1 Purwokerto
3.	Status Sekolah	Swasta
4.	Bentuk Pendidikan	SD
5.	NPSN	20302194
6.	Nomor Statistik Sekolah	102030227025
7.	Nomor Izin SK Pendirian	42/1951

8.	SK Izin Operasional	4/LXXI/10464
9.	Tanggal SK Izin Operasional	1910/01/01
10.	Alamat Sekolah	Jalan Karangobar Gang Gunung Gede No. 950, Bancarkembar, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Kode Pos 53121.
11.	Nomor Telepon	08112910299
12.	Rekening Bank	BPD Jawa Tengah Cabang Purwokerto No. 3-003-01027-8 Atas Nama : SDMUHAMMADIYAH PWTUTARA
13.	Luas Tanah	1.144 m ²
14.	Luas Bangunan	406 m ²
15.	Luas Kebun	72 m ²
16.	Luas Halaman	224 m ²
17.	Sisa Tanah	442 m ²
18.	Sumber Listrik	PLN
19.	Daya Listrik	900

Keadaan Guru dan Karyawan Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto

NO	NAMA	JABATAN	IJAZAH
1.	Sri Parti'ah, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	S1 PGSD
2.	Darinah, S.Pd.SD	Guru Kelas 4A	S1 PGSD
3.	Siti Fatimah, S.Pd	Guru Kelas 5B	S1 Pertanian
4.	Cahyanto, S.Pd.I	Guru Ismuba	S1 PGMI
5.	Lestari Ujiati, S.Pd.I	Guru PAI	S1 PAI
6.	Agus Rustomo S.Pd.I	Guru Ismuba	S1 PGMI
7.	Armi Afriyani, S.Pd	Guru Kelas	S1 PGSD
8.	Bara Oktavia Bayu Saputra S.Pd	Guru Kelas 1C	S1 PGSD PENJAS
9.	Nida Zahra Luthfiana Putri, S.Pd	Guru Kelas 1B	S1 PGSD
10.	Luky Sagita Dewi, S.Pd	Guru Kelas 2A	S1 PGSD
11.	Mithasari Dwiarsena, S.Pd	Guru Kelas 3B	S1 PGSD
12.	Dede Dwiyanti, S.S., S.Pd	Guru Kelas 6B	S1 PGSD
13.	Ratih Hayu Anggorowati, S.Pd	Guru Kelas 1A	S1 PGSD
14.	Vitria Nurhandayani, S.Kom	Guru Kelas 3A	S1 TI
15.	Turmisto, S.Pd	Guru PAI	S1 PGMI
16.	Rusdiyanto, S.Pd	Guru Kelas 5A	S1 Pend. Biologi

17.	Nurlaela Afritul Janah, S.Pd	Guru Kelas 3C	S1 Pend. Biologi
18.	Rizki Dwi Pangestika, S.Pd	Guru Kelas 6A	S1 PGSD
19.	Fitrian Rahmat Nur Aziz, S.Pd	Guru Kelas 4B	S1 PGSD
20.	Kusuma Wardana, S.Pd	Guru PJOK	
21.	Yayuk Mujiati, S.Pd	Guru Kelas 2B	S1 PGSD
22.	Hartono	Penjaga Sekolah	SMP
23.	Jamingin	Petugas Perpus	SLTA

**Keadaan peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1
Purwokerto pada tahun 2022/2023.**

Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik			Rombongan Belajar
	L	P	Semua	
1.	32	36	68	3
2.	18	22	40	2
3.	33	43	76	3
4.	32	30	62	2
5.	67	40	107	2
6.	31	15	46	2
Semau Jumlah	213	186	399	14

Keadaan Sarana Prasarana
Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purwokerto.

No.	Nama Prasarana	Keadaan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	Ada	11
2.	Ruag Guru	Ada	1
3.	Ruag KS	Ada	1
4.	Ruag Perpustakaan	Ada	1
5.	Ruag KM/WC	Ada	2
6.	Ruag Gudang	Ada	1
7.	Meja/Kursi Anak	Ada	353
8.	Meja/Kursi Guru	Ada	17
9.	Papan Tulis	Ada	13
10.	Lemari	Ada	11
11.	Komputer	Ada	5
12.	Rak Buku	Ada	1
13.	Kursi Tamu	Ada	1
14.	Tiang Bendera	Ada	1
15.	Leptop	Ada	1

Lampiran 3 : Surat-surat Penting Dalam Proses Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Amron Yama
NIM : 1817405182
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Pembimbing : Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	3 April 2023	Membimbing langkah-langkah Proses proposal skripsi		
2	10 April 2023	Membimbing tentang Kerangka Koseptual		
3	17 April 2023	Membimbing untuk Perbaiki Proposal skripsi		
dst.	1 Mei 2023	ACC Proposal Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 1 Mei 2023 M.
Dosen Pembimbing

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Amron Yama
NIM : 1817405182
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI
Semester : 10
Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik
Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan
Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto
Pembimbing : Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

Catatan

No.	Aspek	Uraian
1	Substansi Masalah	Dibagian Latar belakang tambah di akhir
2	Metode Penelitian	Cukup
3	Teknik Penulisan	Cukup
4	Lain-lain	—
5	Saran	Perg. Perbaiki bagian yang belum lengkap

Purwokerto, ..6.. Juni 2023

Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DENGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SD MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Sebagaimana disusul oleh,


Nama : Amron Yama
NIM : 1817405182
Semester : X
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 06/06/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 06/06/2023

Koordinator Program Studi


Dr. H. Siswadi, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.unsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1760/Un.19/D.FTIK/PP.05.21/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

21 November 2022

Kepada
Yth. Kepala SD Muhammadiyah 1 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Amron Yama
2. NIM : 1817405182
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan
2. Tempat / Lokasi : SD Muhammadiyah Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 21 November 2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA**

Jalan Karangobar Gang Gunung Gede No.950 Telp.08112910299 Bancarkembar Purwokerto 53121

SURAT KETERANGAN

Nomor: 027/S.Ket/SDM/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Parti'ah, S.Pd.SD
NIP : -
Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah Purwokerto

Menerangkan bahwa:

Nama : Amron Yama
NIM : 1817405182
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi berjudul "Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Purwokerto" pada tanggal 15 Mei s.d 01 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Agustus 2023 M
05 Safar 1445 H

Kepala SD Muhammadiyah Purwokerto



Sri Parti'ah, S.Pd.SD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Amron Yama

NIM : 1817405182

Jurusan / Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 10 Juli 2023

Yang Menyatakan


METERAI TEMPEL
DOAKX392189037
Amron Yama



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
B-2191 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/8/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Amron Yama
NIM : 1817405182
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai : A (89)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Agustus 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amron Yama
No. Induk : 1817405182
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PGMI
Pembimbing : Prof. Dr. Kholid Mawardi S.Ag. M.Hum.
Nama Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	4/08/23	Membimbing ulang bab 1-3		
2	20/08/23	Membimbing gambaran bab 4		
3	27/08/23	Perbaiki catatan sumber Data		
4.	3/09/23	Perbaiki isi pembahasan bab 4		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 4 September 2023
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Kholid Mawardi S.Ag. M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amron Yama
No. Induk : 1817405182
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PGMI
Pembimbing : Prof. Dr. Kholid Mawardi S.Ag. M.Hum.
Nama Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	5/09/23	Menambah isi yang belum lengkap di bab 2		
6.	7/09/23	Mempertbaiki bab 3 dibagian rumusan/tujuan		
7.	9/09/23	Membimbing semua bab 1-5		
8.	11/09/23	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 September 2023
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Kholid Mawardi S.Ag. M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3972/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AMRON YAMA
NIM : 1817405182
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 20 September 2023

Kepala,



Aris Nurohman



skripsi Amron

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
9	journal.umpo.ac.id Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Amron Yama
NIM : 1817405182
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 10/10/2023
Judul Skripsi : Pembentukan karakter disiplin peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan ~~LULUS/TIDAK LULUS~~
dengan nilai 83 / A-

CATATAN:

- Manfaat penelitian
- Bab 4 → analisis, tabel 2 dihapus
- Bab 4 dicantumkan terkait disiplin ibadah
- Bab 5 → saran & penutup

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi : **Maksimal**

1 Bulan

Peserta Ujian

Amron Yama
NIM.

Purwokerto, 10/10/2023
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I

Prof. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.
NIP.

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ellen Prima
NIP.

Penguji Utama

Dr. Muh. Hanif, M.A., M.Ag.
NIP.

Keterangan : Batas akhir penyelesaian mahasiswa dipilih berdasarkan pertimbangan sidang. Jika melampaui batas akhir sebagaimana di atas, maka hasil munaqasyah dibatalkan dan mahasiswa wajib munaqasyah ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 638553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO PENILAIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Amron Yana
NIM : _____
Angkatan Tahun : _____
Program Studi : _____
Tanggal Ujian : _____
Judul Skripsi : _____
Pembimbing Skripsi : _____

No	Aspek Penilaian	Interval Skor	Skor dari Penguji
1	MATERI SKRIPSI 1. Bobot Materi 2. Keaslian, Analisis, Bahan Acuan 3. Sistematika Penulisan	0 – 25 0 – 15 0 – 10
2	FORMAT Tata Tulis dan Bahasa	0 – 10
3	PENAMPILAN 1. Kedalaman dan Keleluasaan Penguasaan 2. Ketepatan dan Kelancaran Jawaban	0 – 25 0 – 15
4	TOTAL NILAI	0 – 100

Rentang Nilai :
86 – 100 A
81 – 85 A-
76 – 80 B+
71 – 75 B
66 – 70 B-
61 – 65 C+
56 – 60 C

Purwokerto, 10/10/2023
Penguji Utama/II

Prof. Dr. Kholid Mawardi, M. Hum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO PENILAIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Amron Yama
NIM : _____
Angkatan Tahun : _____
Program Studi : _____
Tanggal Ujian : _____
Judul Skripsi : _____
Pembimbing Skripsi : _____

No	Aspek Penilaian	Interval Skor	Skor dari Penguji
1	MATERI SKRIPSI		
	1. Bobot Materi	0 - 25
	2. Keaslian, Analisis, Bahan Acuan	0 - 15
	3. Sistematika Penulisan	0 - 10
2	FORMAT		
	Tata Tulis dan Bahasa	0 - 10
3	PENAMPILAN		
	1. Kedalaman dan Keleluasaan Penguasaan	0 - 25
	2. Ketepatan dan Kelancaran Jawaban	0 - 15
4	TOTAL NILAI	0 - 100

Rentang Nilai :
86 - 100 A
81 - 85 A-
76 - 80 B+
71 - 75 B
66 - 70 B-
61 - 65 C+
56 - 60 C

Purwokerto, 10/10/2023
Penguji Utama/II

Dr. Muh. Harif, M. Ag., M. A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO PENILAIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Amron Yama
NIM : _____
Angkatan Tahun : _____
Program Studi : _____
Tanggal Ujian : _____
Judul Skripsi : _____
Pembimbing Skripsi : _____

No	Aspek Penilaian	Interval Skor	Skor dari Penguji
1	MATERI SKRIPSI		
	1. Bobot Materi	0 – 25
	2. Keaslian, Analisis, Bahan Acuan	0 – 15
2	FORMAT		
	Tata Tulis dan Bahasa	0 – 10
	3	PENAMPILAN	
1.	Kedalaman dan Keleluasaan Penguasaan	0 – 25
	2. Ketepatan dan Kelancaran Jawaban	0 – 15
4	TOTAL NILAI	0 – 100

Rentang Nilai :
86 – 100 A
81 – 85 A-
76 – 80 B+
71 – 75 B
66 – 70 B-
61 – 65 C+
56 – 60 C

Purwokerto, 10/10/2023
Penguji Utama/I/II

Ellen Prima

Lampiran 4 : Sertifikat Bahasa

UNIT PELAKSANAAN TERPADU BAHASA UIN PURWOKERTO K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624
www.uinsaiizu.ac.id
www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624
www.uinsaiizu.ac.id
www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الائمة كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو
الوحده لتنمية اللغة
www.uinsaiizu.ac.id
www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

No. B-1207Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that
Name
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

AMRON YAMA
Thailand, 28 November 1999
EPTUS
23 Juni 2023

فهم العبارات والتراكيب
447

فهم المقروء
47

المجموع الكلي :

Listening Comprehension: 42 Structure and Written Expression: 45
فهم السموع : 42
البنية والتعبير المكتوب : 45

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الائمة كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورووكرتو.

Obtained Score :
فهم السموع : 42
البنية والتعبير المكتوب : 45

Purwokerto, 23 Juni 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
IDOLA
Mubarakat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-1207/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 42

فهم السموع

Obtained Score :

The test was held in UIN Professor Kial Hajj Saifuddin Zuhri Purwokerto.



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IOLA
Akhbarat al-Qudrah 'alil al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Reading Comprehension: 47

فهم المقروء

المجموع الكلي :

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوزوكرتو.

Purwokerto, 23 Juni 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Lampiran 5 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-435624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8655/X/2021

Diberikan Kepada:
AMRON YAMA
NIM: 1817405182

Tempat / Tgl. Lahir: Songkhla, Thailand, 28 November 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	78 / B+
Microsoft Excel	76 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+

Purwokerto, 08 Oktober 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 6 : Sertifikat PPL

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
AMRON YAMA
1817405182

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

D. Murfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021900604 1 002

Lampiran 7 : Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
menyatakan bahwa :

Nama : **AMRON YAMA**
NIM : **1817405182**
Fakultas/Prodi : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PGMI**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**

Purwokerto, 30 Mei 2022



Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran 8 : Bukti Kelulusan BTA/PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-055/Un.23/K.Mhd/PP.08.2/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan:

Nama : AMRON YAMA

NIM : 1817405182

Fakultas/Jurusan : FTIK

mahasiswa tersebut di atas telah **LULUS** Ujian Kompetensi Dasar BTA & PPI dengan nilai Tes Tulis : 70, Tartil : 80, Tahfidz :75, Imla' : 75, dan Praktek : 70.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Februari 2022

Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Nasrudin, M. Ag

NIP. 19700205 199803 1 001



**IKATAN MAHASISWA PATANI
(SELTAN THAILAND)
DI IAIN PURWOKERTO INDONESIA
IMPIPI**

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

AMRON YAMA

sebagai peserta mengikuti pelatihan bakat "PUIPI"

yang di selenggarakan oleh Departemen

Pendidikan Dan Latihan (PENLAT) semoga ilmunya bermanfaat

PURWOKERTO, 22 DESEMBER 2018

KETUA DEP. PENLAT,

ANUWAR AHMAD

NIA : 160030

TUAN FARIDA TUAN MAHMUD

NIA : 1500025



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

AMRON YAMA


Sebagai peserta

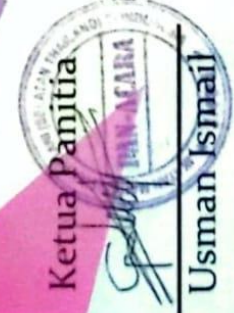
Dalam Acara Budaya IMPI GOTTALENT, Pada Tanggal 29 Desember 2019
Dengan Tema Dengan Aktivitas Budaya IMPI Gottalent Membuktikan
Identitas Yang Melambangkan Kesenian Tradisi Melayu Patani

"SEMOGA ACARA INI AKAN MEMBERI MANFAAT"

Ketua UMUM




Ketua Panitia




Anuwar Ahmad

Usman Ismail

CERTIFICATE

OF PARTICIPATION

This is to certify that

MR. AMROM YAMA

Has participated as: Participant at Seminar
" Inspiration over Expectation "

By Mr. SAFEE KARA

Universitas Negeri Yogyakarta, October 14, 2018



Mr. Khalid Waebuesa
Project president



Thal Students Association
Muhammadiyah Yogyakarta



Mr. Salahudin Seni
President

UPT PERPUSTAKAAN IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT



Diberikan kepada :

AMRON YAMA

Atas partisipasinya sebagai PESERTA "Pendidikan Pemakai Perpustakaan"
yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Purwokerto, 24 Agustus 2018
Kepala UPT Perpustakaan,



ATIS MUHOMAN, S.Tr.L., M.Hum.
No. 19780114 200901 1 005



**SEMINAR NASIONAL KEBANGSAAN
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN PURWOKERTO**



Sertifikat

012/A1/SMR.KSBPL/HMJ-PAI/IX/2018

Diberikan kepada :

AMRON YAMA

Telah Berpartisipasi Sebagai **PESERTA** Dalam Kegiatan Seminar Nasional Kebangsaan
Dengan Tema
“ Peran Mahasiswa Dalam Melawan Radikalisme Untuk Meneguhkan Kebhinekaan
Yang Di Laksanakan Pada Rabu, 19 September 2018

Mengetahui

KETUA HMJ PAI

Fauzul Ikfanindika
1617402196

KETUA PANITIA

Melin Nur Rohmah
1617402113

KAPRODI PAI



H. Slamet Yahya, M. Ag
197211042003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

Sertifikat

Nomor: e-3899/Un-19/PW-PGMI /PP-05.3/9/2022

Diberikan kepada:

AMRON YAMA

Sebagai Peserta

Pada kegiatan "Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis ICT
Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)"

Pada 17 September 2022

Purwokerto, 17 September 2022

Ketua Panitia,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.



**PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**



Sertifikat



No.040/A-1/Pan.PBAK/DEMA-1/III/2018

Diberikan kepada:

AMRON YAMA

sebagai **PESERTA** dalam kegiatan:

PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018

yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:

"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018

KATEGORI	NILAI
Kepemimpinan	85
Keaktifan	85
Kehadiran	95
Kedisiplinan	90
Kesopanan	90
Rata-Rata	89

Ketua DEMA-I

Noto Saputro

NIM. 1423301287

Mengetahui:

Wakil Rektor/II

H. Supriyanto, L.C., M.S.I.

H. Supriyanto, L.C., M.S.I.

NIP. 19740326 199903 1 001

Ketua Panitia

Triasih Kartikawati

Triasih Kartikawati
NIM. 1522402122

Lampiran 10 : Foto-Foto Pelaksanaan Skripsi

Foto Pelaksanaan Penelitian







DATA GURU DAN KARYAWAN SD MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

NO	NAMA	NUPK	FOTO	LIP	JABATAN	SAJAH	TGL. LAHIR	WALAH KEMASUKAN	WALAH KELUAR	SKLR	SIKIP
1	Bin Fathimah, S. Pd. SD	73801004000023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
2	Dauliyah, S. Pd. SD	73801004000023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
3	Bin Fatimah, S. Pd.	83187000200023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
4	Charyanto, S. Pd.	89301000200023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
5	Lailani Saifi, S. Pd.	20080000200023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
6	Agus Rusmana, S. Pd.	81401000100023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
7	Aini Alfiyani, S. Pd.	81401000100023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
8	Rita Nurcahya, S. Pd.	24801000010002		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
9	Nida Zahra Laili Zahra Putri, S. Pd.	83401001000023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
10	Luky Bagha Dewa, S. Pd.	83187000100023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
11	Milhasan Daryanto, S. Pd.	89401001000023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
12	Endang Daryanto, S. Pd.	25117740100023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
13	Endang Daryanto, S. Pd.	25117740100023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
14	Wahid Nurhidayat, S. Pd.			1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
15	Tumestika, S. Pd.			1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
16	Rusdiana, S. Pd.	85187000200023		1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
17	Nurhidayah Adnan, S. Pd.			1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
18	Siaki Dwi Pujiastika, S. Pd.			1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
19	Fidrian Rahmat Nur Aziz, S. Pd.			1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
20	Harsono			1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
21	Janinggit			1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
22	Rozita Wahana, S. Pd.			1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		
23	Yusuf Mujahid, S. Pd.			1	Wakil Kepala Sekolah	SD PUSDA	07.04.1968	01 September 2004	18 Juli 1987		

Foto Kegiatan dan Prestasi Kegiatan Hizbul Wathan



CAIFU



Cerdas
Berkarakter

ALHAMDULILLAH
Selamat & Sukses
JUARA I
Lomba Cerdas Cermat
Dalam Acara Lomba CERIA PANDU ATHFAL
Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwartir Daerah Banyumas 2023

Ganesha, Lia, Vano, Aini

Info PPDB Tahun 2023/2024 085747517902 | 082134357774 | @sdmuhammadiyahpwt | Sekolah Dasar Muhammadiyah Purwokerto sdmuhammadiyahpwt

Cerdas
Berkarakter

ALHAMDULILLAH
Selamat & Sukses
Juara Harapan II
Lomba Pionering
Dalam Acara Lomba CERIA PANDU ATHFAL
Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwartir Daerah Banyumas 2023

Abizel, Atha Yudha

Info PPDB Tahun 2023/2024 085747517902 | 082134357774 | @sdmuhammadiyahpwt | Sekolah Dasar Muhammadiyah Purwokerto sdmuhammadiyahpwt

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Amron Yama
Tempat Tanggal Lahir : Songkhla, 28 November 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Ibrahim Yama
Nama Ibu : Cheh Asiyah Yama
Riwayat Pendidikan : SD Sangwalwit II.
: SMP Bakong Pittaya.
: SMA Bakong Pittaya.
: S1 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU).
Pengalaman Organisasi : Kumpulan Anasyid An-Najah Bakong Pittaya.
: Persatuan Silat Harimau Patani (PerSHaP).
: Ikatan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) Di
Indonesia (IMPI).

Purwokerto, 21 September 2023

Yang Menyatakan



Amron Yama

NIM. 1817405182